PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA "SEHAT" RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

TOHA

NIM. 102323039

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH

JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2014

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	:	Toha
NIM	:	102323039
Jenjang	:	S-1
Jurusan	:	Syari'ah dan Ekonomi Islam
Program Studi	:	Ekonomi Syari'ah
Judul Skripsi	:	Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Berbasis Ekonomi Kerakyatan dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 3 Juli 2014

Yang menyatakan,

Toha
NIM. 102323039

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Sdr. Toha

Lamp. : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 3 Juli 2014

Kepada Yth.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

di

Purwokerto

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami arahkan, telaah, mengadakan koreksi dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama	:	Toha
NIM	:	102323039
Jurusan / Prodi	:	Syari'ah dan Ekonomi Islam / Ekonomi Syari'ah
Angkatan Tahun	:	2010/2011
Judul	:	Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Berbasis Ekonomi Kerakyatan dalam Perspektif Ekonomi Islam

IAIN PURWOKERTO

Dengan ini kami mohon agar skripsi Saudara tersebut dapat dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing

Iin Solikhin, M.Ag.
NIP. 19720805 200112 1 002

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

"Memberdayakan tidak berarti menyeragamkan.
Pemberdayaan adalah memberi ruang pada pengembangan keberagaman kemampuan manusia yang beragam"[1]

"Kebahagiaan rakyat itu hendaknya menjadi undang-undang yang tertinggi."[2]

"Kebaikan merupakan hal yang demikian sederhana, yaitu selalu hiduplah demi orang lain, jangan pernah mencari keuntungan diri sendiri."[3]

IAIN PURWOKERTO

[1] Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 7-8.

[2] Mundzier Suparta dan Nurul Badruttamam, *Syahdunya Untaian Pujangga Hikmah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 210.

[3] Mundzier Suparta dan Nurul Badruttamam, *Syahdunya Untaian Pujangga Hikmah*, hlm. 210.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk almarhumah ibu saya. Walau tak sempat menyaksikan skripsi ini selesai, tetapi selama hidup ibu adalah penyemangat terbesar untuk saya dalam pembuatan skripsi ini dan dalam segala hal.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk bapak saya, pahlawan keluarga yang sangat besar jasanya. Kemudian untuk kedua kakak saya yang selalu membantu dan memotivasi saya kuliah.

Semoga skripsi ini dapat memberi kebanggaan dan kebahagiaan untuk keluarga saya, serta menjadi salah satu bukti kesungguhan diri dalam menuntut ilmu.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap *Alhamdulillahi rabbil'alamin*, atas berkat rahmat dan hidayah Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **"**Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan di Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto"**.** Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Strata Satu (S-1) Program Studi Ekonomi Syari'ah Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

Sebuah nikmat yang luar biasa, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tentunya proses panjang dalam pembuatan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada:

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

IAIN PURWOKERTO

5. Drs. H. Syufa'at, M.Ag., Ketua Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto dan Penasehat Akademik selama penulis belajar di STAIN Purwokerto
6. Ahmad Dahlan, M.S.I., Ketua Program Studi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
7. Iin Solikhin, M.Ag., dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan memberi masukan selama penyelesaian skripsi ini
8. Seluruh dosen dan staf akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan
9. Orang tua yang selalu memberi motivasi dan dukungan kepada penulis
10. Teman-teman dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat untuk penulis pada khususnya, dan semua pihak pada umumnya.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 3 Juli 2014

Penulis,

Toha
NIM. 102323039

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

NOTA DINAS PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

MOTTO v

PERSEMBAHAN vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR BAGAN xiii

ABSTRAK xiv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Definisi Operasional 7

C. Rumusan Masalah 10

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 11

E. Kajian Pustaka 13

F. Sistematika Pembahasan 22

BAB II : KOPERASI DAN EKONOMI KERAKYATAN

A. Koperasi

1. Pengertian Koperasi 25

2. Asas Koperasi 29

3. Prinsip Koperasi 30

IAIN PURWOKERTO

4. Manajemen Koperasi 33
5. Manfaat Koperasi 37
B. Ekonomi Kerakyatan 39
C. Peran Koperasi dalam Pemberdayaan Ekonomi Anggota 42
D. Faktor Pendukung dan Penghambat pemberdayaan Ekonomi ... 46
E. Koperasi dalam Perspektif Ekonomi Islam 47

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 50
B. Lokasi Penelitian 50
C. Subyek dan Obyek Penelitian 50
D. Sumber Data 51
E. Teknik Pengumpulan Data 52
F. Teknik Analisis Data 59

BAB IV : PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI) "SEHAT" RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

A. Gambaran Umum KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto 62
B. Tujuan Pemberdayaan Ekonomi di KPRI "Sehat" 80
C. Manajemen KPRI "Sehat" dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan 85
D. Bentuk-bentuk Pemberdayaan Ekonomi Anggota di KPRI "Sehat" 89

IAIN PURWOKERTO

E. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemberdayaan Ekonomi di KPRI "Sehat" 110

F. Pemberdayaan Ekonomi Anggota KPRI "Sehat" Berbasis Ekonomi Kerakyatan Dilihat dari Perspektif Ekonomi Islam 112

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 116

B. Saran 117

C. Kata Penutup 119

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Penulis dengan Buku, Jurnal, Majalah, dan Penelitian Lain, 19

Tabel 2. Kepersonaliaan Manajemen dan Karyawan, 73

Tabel 3. Analisa Poin Aktif Transaksi Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Periode 2007-2013, 77

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Struktur Organisasi KPRI “Sehat”, 72

Bagan 2. Filosofi Simpan Pinjam, 98

IAIN PURWOKERTO

PEMBERDAYAAN EKONOMI ANGGOTA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA "SEHAT" RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO BERBASIS EKONOMI KERAKYATAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

Toha
Program Studi S1 Ekonomi Syari'ah Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Pada saat ini banyak lembaga atau perusahaan yang hanya mementingkan keuntungan bagi pemilik perusahaan dan tidak memperdulikan kesejahteraan anggota dan karyawan perusahaan serta masyarakat luas. Sistem ekonomi yang semacam ini bukan merupakan sistem ekonomi yang adil dan bukan merupakan cerminan ekonomi kerakyatan. Diperlukan adanya sebuah lembaga yang di dalamnya menganut sistem ekonomi kerakyatan agar kesejahteraan masyarakat semakin meningkat. Lembaga tersebut adalah koperasi. Koperasi merupakan sebuah lembaga yang didirikan oleh sekelompok orang yang mempunyai cita-cita bersama untuk mensejahterakan hidup. Salah satu koperasi yang terbaik di Banyumas adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dalam memberdayakan ekonomi anggotanya? Kemudian penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field research*. Subyek penelitian ini adalah pihak-pihak yang berperan di dalam organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sehat" yaitu pengurus, manajer, anggota, dan karyawan KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Obyek penelitiannya adalah pemberdayaan ekonomi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil dari penelitian ini adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto melakukan pemberdayaan ekonomi terhadap para anggotanya. Bentuk-bentuk pemberdayaan ekonomi anggota yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sehat" yaitu menyediakan fasilitas-fasilitas, melakukan edukasi melalui slogan-slogan, membantu anggota dalam permodalan usaha, membantu kegiatan *packing* dan *marketing*, mengadakan jenjang karier karyawan, memberikan harga pokok kepada para anggota, membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU), mengekspos para anggota yang mempunyai keberhasilan usaha, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial. Dalam perspektif ekonomi Islam, koperasi tergolong sebagai *syirkah* atau *syarikah*, yaitu gabungan antara *syirkah mufawwadoh* dan *syirkah* ainan, kemudian pemberdayaan ekonomi anggota KPRI "Sehat" selaras dengan ekonomi Islam.

Kata kunci: Pemberdayaan, Koperasi, Ekonomi Kerakyatan, Ekonomi Islam.

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam memandang agama sebagai cara hidup manusia di muka bumi. Dengan demikian, segala sesuatu yang dilakukan oleh umat Islam di dunia ini harus sesuai dengan ajaran agama Islam. Islam memberikan prioritas pada kebutuhan spiritual manusia dan juga menekankan pentingnya dimensi ekonomi. Pembangunan ekonomi yang berbentuk badan usaha mengalami perkembangan serta mendapatkan posisi penting dalam mensejahterakan masyarakat. Perkembangan usaha dilandasi dengan adanya kerjasama dan persaingan antara masyarakat yang satu dengan yang lain. Di satu sisi, persaingan akan membuat ekonomi semakin maju dan mendorong tingkat kemajuan dan perkembangan ekonomi serta kesejahteraan masyarakat. Namun di sisi yang lain, persaingan juga akan menimbulkan kehancuran ekonomi.

Manusia merupakan makhluk individu dan juga makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, kerjasama antara satu pihak dengan pihak yang lain guna meningkatkan taraf perekonomian dan kebutuhan hidup tidak bisa diabaikan. Kenyataan menunjukkan bahwa di antara sebagian manusia mempunyai modal tetapi tidak bisa menjalankan usaha produktif, atau memiliki modal yang besar dan bisa berusaha produktif serta berkeinginan membantu orang lain yang kurang mampu dengan jalan mengalihkan sebagian modalnya kepada pihak yang

IAIN PURWOKERTO

memerlukan. Di sisi lain, tidak jarang pula orang yang memiliki kemampuan dan keahlian berusaha secara produktif, tetapi tidak memiliki atau kekurangan modal.

Dalam iklim ekonomi yang serba berdimensi ganda tersebut, ada sebuah lembaga yang bernama koperasi.[1] Salah satu koperasi yang terkenal di Banyumas adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto atau lebih dikenal dengan sebutan "SiSehat". Koperasi ini merupakan sebuah koperasi yang beranggotakan para pegawai negeri di lingkungan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. SiSehat mulai berdiri pada tanggal 12 juli 1979 dan memulai aktivitas perusahaannya pada unit layanan simpan pinjam dan toko kecil.[2] KPRI ini sudah sering menjadi obyek studi banding bagi koperasi-koperasi yang lain dan pada tahun 2010 dinobatkan menjadi koperasi terbaik di Banyumas.

Dalam konteks pengelolaan organisasi dan perusahaan, SiSehat mengalami 2 (dua) fase yaitu di kelola langsung oleh pengurus (1979 sampai 1996) dan kemudian melibatkan para pengelola profesional (mulai 1997 sampai sekarang). Sementara itu, dari sisi tahapan perjuangan ideologi, SiSehat

IAIN PURWOKERTO

[1] Koperasi adalah perkumpulan otonom dari orang-orang yang bergabung secara sukarela untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi ekonomi, sosial dan budaya mereka yang sama melalui perusahaan yang dimiliki dan diawasi secara demokratis Pembentukan dan pengelolaan kopearasi harus dilakukan secara demokratis. Pada saat pembentukannya, koperasi harus dibentuk berdasarkan kesukarelaan dan kemauan bersama dari para pendirinya. Kemudian pada saat pengelolaannya, tiap-tiap anggota koperasi harus turut berpartisipasi dalam mengembangkan usaha dan mengawasi jalannya kegiatan koperasi. Ahmad Ma'ruf, "Ekonomi Rakyat di Tengah Tarian Kapitalisme", *Jurnal Ilmu dan Kemanusiaan: Media Inovasi*. 2003, No. 1, hlm. 27.

[2] Dokumen *Company Profile* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2013, hlm. 1.

mengalami 2 (dua) fase, yaitu fase umum dan fase ideologi. Pada fase umum (1979 sampai 2005), SiSehat dikembangkan dengan logika perusahaan murni dan lekat dengan orientasi pertumbuhan SHU. Sementara pada fase ideologi (2006 sampai sekarang), SiSehat mulai menjalankan strategi pengembangan koperasi berbasis jati diri koperasi secara bertahap dan berkesinambungan.[3]

Secara umum, koperasi merupakan kumpulan orang yang mempunyai kepentingan sama untuk mendapatkan kemanfaatan lebih besar, yang secara ekonomis dilengkapkan dengan adanya perolehan barang yang lebih murah. Menurut sejarahnya, koperasi merupakan kumpulan orang dengan kemampuan ekonomi menengah ke bawah, yang berusaha bertahan dari derasnya persaingan ekonomi dengan harga yang semakin mahal, sehingga mereka bergabung menjadi satu kekuatan "kaum bawah" untuk bertahan hidup.

IAIN PURWOKERTO

Koperasi adalah lembaga yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi anggota dan masyarakat. Hal ini dimaksudkan agar masyarakat dapat terbantu dan menjauhkan diri dari sistem transaksi dan iklim usaha perekonomian yang merugikan. Koperasi menganut azas kekeluargaan dan kegotongroyongan. Koperasi menggabungkan unsur bisnis dengan unsur sosial, sehingga di samping koperasi mendapatkan keuntungan, mitra yang mendapatkan pelayanan pembiayaan juga bisa berkembang perekonomiannya.

[3] Dokumen *Company Profile* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2013, hlm. 1.

Pada saat ini, banyak lembaga atau perusahaan yang hanya mementingkan keuntungan bagi pemilik perusahaan dan tidak memperdulikan kesejahteraan anggota dan karyawan perusahaan serta masyarakat luas. Pemilik perusahaan dapat memperoleh keuntungan besar dari perusahaannya, namun anggota dan karyawan perusahaan yang bekerja keras hanya memperoleh sedikit dari keuntungan perusahaan. Sistem ekonomi yang semacam ini bukan merupakan sistem ekonomi yang adil dan bukan merupakan cerminan ekonomi kerakyatan, serta tidak sesuai dengan ekonomi Islam. Oleh karena itu, diperlukan adanya sebuah lembaga yang di dalamnya menganut sistem ekonomi kerakyatan dan sesuai dengan ekonomi Islam agar kesejahteraan masyarakat semakin meningkat dan keuntungan dari lembaga tidak hanya dinikmati oleh seorang saja, namun seluruh anggota lembaga dan masyarakat dapat menikmatinya.

Koperasi merupakan sebuah lembaga yang didirikan oleh sekelompok orang yang mempunyai cita-cita bersama untuk mensejahterakan hidup. Semua orang dapat menjadi anggota koperasi dan semua anggota koperasi merupakan pemilik koperasi, sehingga kerugian dan keuntungan koperasi ditanggung bersama oleh seluruh anggotanya. Jati diri koperasi tidak sebatas aktivitas ekonomi, namun juga aktivitas aspirasi sosial dan budaya para anggotanya. KPRI “Sehat” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto pun memperjuangkan hal tersebut. Maka dari itu gagasan yang selalu diusung dan diedukasikan SiSehat adalah “koperasi

IAIN PURWOKERTO

sebagai media pembentukan kesepakatan-kesepakatan sosial berdimensi pembangunan kualitas hidup yang lebih baik".[4]

Kegiatan-kegiatan yang ada di Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo yaitu kegiatan edukasi, yang meliputi: training motivasi dan inspirasi karyawan, konseling personalia, infiltrasi anggota (komunikasi massa via hp atau internet untuk membangun kedekatan antara koperasi dan anggotanya serta mensosialisasikan program-program dan kegiatan SiSehat kepada anggota), risalah GM atau risalah *General Manager* (ruang publik yang dibuka untuk menjembatani para karyawan yang ada di lingkungan SiSehat dengan pihak manajemen dengan sentuhan surat bernuansa edukatif yang ditulis langsung oleh *general manager* SiSehat), SiSehat peduli sehat (pemberian bantuan kepada fakir miskin yang melibatkan partisipasi anggota, pengurus, manajemen dan masyarakat sekitar calon penerima bantuan), kreatifitas anggota (meliput kreatifitas, karya, prestasi, dan hobi sang anggota untuk dipublikasikan di media yang dimiliki SiSehat)

IAIN PURWOKERTO

Kegiatan edukasi berikutnya adalah penerbitan sosialisasi meja *cafe* (promosi dan edukasi pada seluruh pengunjung *cafe* dengan kalimat-kalimat yang unik dan inspiratif di meja *cafe*), aplikasi patung (promosi dan edukasi pada seluruh pengunjung dan anggota SiSehat melalui patung yang dipajang di unit usaha SiSehat), pohon harapan (pohon yang digunakan untuk menuliskan harapan anggota dan pengunjung SiSehat), dan anggota mengabdi (pengabdian kepada masyarakat dengan cara anggota mengajar atau berbagi cerita kesuksesan

[4] Dokumen *Company Profile* Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2013, hlm. 19.

atau pengalaman atau motivasi ke sekolah-sekolah). Kemudian ada pula kegiatan sosialisasi melalui akun *facebook*, *web* SiSehat, buletin, SiSehat *corner* (majalah dinding SiSehat), oase (tulisan tentang momen tertentu yang dilekatkan dengan perjuangan nilai SiSehat), dan kalender edukatif. Selanjutnya adalah kegiatan kelembagaan yaitu membentuk pokja (kelompok kerja) khusus membahas beberapa perubahan peraturan koperasi (Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga) agar bisa menjadi landasan dalam menentukan kebijakan SiSehat selanjutnya, dan membangun jaringan atau kerjasama dengan pihak luar SiSehat dengan prinsip mutualisme.[5]

Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto atau SiSehat mempunyai banyak kegiatan yang tidak hanya sebatas pada kegiatan ekonomi, namun juga terdapat kegiatan sosial dan kelembagaan. Hal ini menandakan bahwa SiSehat mengupayakan kesejahteraan anggota dalam bidang ekonomi melalui berbagai macam kegiatan yang tidak hanya menguntungkan anggota secara materiil, namun juga menguntungkan anggota dari segi ketrampilan, kreativitas dan mental.

IAIN PURWOKERTO

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk menganalisis lebih mendalam terhadap koperasi, khususnya Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dalam memberdayakan ekonomi anggotanya. Oleh karena itu, penulis melakukan sebuah penelitian yang berjudul **"Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo**

[5] Dokumen Program Kerja Bagian Organisasi dan Personalia Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Tahun 2013.

Purwokerto Berbasis Ekonomi Kerakyatan dalam Perspektif Ekonomi Islam."

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Pemberdayaan

Pemberdayaan berasal dari penerjemahan bahasa Inggris yaitu "*empowerment*" yang bermakna "pemberian kekuasaan".[6] Pemberdayaan kata dasarnya adalah daya, yang artinya kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak, kekuatan, tenaga (yang menyebabkan sesuatu bergerak), muslihat, akal, ikhtiar, dan upaya. Kemudian berdaya artinya berkekuatan, bekemampuan, bertenaga, mempunyai akal atau cara untuk mengatasi sesuatu. Memberdayakan artinya adalah membuat berdaya, sedangkan pemberdayaan berarti proses, cara, perbuatan memberdayakan.[7] Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi

IAIN PURWOKERTO

---

[6] Randy R. Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto, *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007), hlm. 2.

[7] Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 241-242.

yang dimiliki dan berupaya untuk mengembangkan potensi itu menjadi tindakan nyata.[8]

Pemberdayaan berarti menyediakan sumber daya, kesempatan, pengetahuan dan ketrampilan dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat untuk menentukan masa depannya sendiri dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakatnya. Pemberdayaan tidak identik dengan menyamakan anatar satu orang dengan orang yang lain, tetapi memberikan kesempatan kepada setiap orang untuk mengembangkan setiap potensi yang dimilikinya. Jadi, yang dimaksud dengan pemberdayaan adalah upaya untuk mengembangkan potensi masyarakat dengan memberikan kesempatan, pengetahuan, dan ketrampilan yang dibutuhkan oleh masyarakat.

2. Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto adalah Koperasi yang bernama "Sehat", yang anggotanya merupakan para pegawai negeri di lingkungan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Koperasi (*cooperative*) sendiri bersumber dari kata *co-operation* yang artinya kerjasama.[9] Sedangkan definisi koperasi menurut UU No.25 Tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya

IAIN PURWOKERTO

---

[8] Zubaedi, *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 24.

[9] Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Erlangga, 2001), hlm. 13.

berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.[10] Kemudian anggota koperasi adalah orang-orang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga sebuah koperasi.[11] Jadi, anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto merupakan orang-orang yang memenuhi persyaratan sesuai dengan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

3. Ekonomi Kerakyatan

Ekonomi kerakyatan merupakan suatu sistem partisipatif yang memberikan akses yang *fair* dan adil bagi seluruh lapisan masyarakat di dalam proses produksi, distribusi dan konsumsi nasional tanpa harus mengorbankan fungsi sumber daya alam dan lingkungan sebagai sistem pendukung kehidupan masyarakat secara berkelanjutan. Ekonomi kerakyatan adalah sistem perekonomian yang melembagakan kedaulatan ekonomi rakyat dengan tujuan mengutamakan kemakmuran masyarakat di atas kemakmuran orang seorang.[12] Jadi pada intinya, ekonomi kerakyatan adalah sistem perekonomian yang mengutamakan kemakmuran masyarakat.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang mengacu pada dimensi moral dan spiritual. Dimensi moral dan spiritual dalam ekonomi Islam adalah

IAIN PURWOKERTO

---

[10] Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktik*, hlm. 18.
[11] Revrisond Baswir, *Koperasi Indonesia*, (Yogyakarta: BPFE, 2013), hlm. 78.
[12] Revrisond Baswir, *Manifesto Ekonomi Kerakyatan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 10.

kejujuran, kepedulian terhadap golongan lemah, kebaikan dan kemaslahatan, keadilan, dan kesejahteraan bersama.[13] Kemudian prinsp ekonomi Islam diarahkan pada terbentuknya kesejahteraan masayarakat. Jadi, ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang mengacu pada dimensi moral dan dimensi spiritual yang bertujuan untuk mensejahterakan masyarakat.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan judul "Pemberdayaan Ekonomi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto Berbasis Ekonomi Kerakyatan dalam Perspektif Ekonomi Islam" adalah upaya untuk mengembangkan potensi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, khususnya potensi dalam bidang ekonomi yang bertujuan untuk mensejahterakan anggota dan masyarakat sesuai dengan syariah Islam.

IAIN PURWOKERTO

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: "Bagaimana Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dalam memberdayakan ekonomi anggotanya?"

Dari rumusan pokok tersebut dapat diturunkan menjadi beberapa item pertanyaan, antara lain:

---

[13] Dede Nurrohman, *Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 1.

1. Apa tujuan dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Sehat” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto melakukan pemberdayaan ekonomi anggota?
2. Bagaimana manajemen yang diterapkan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Sehat” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan?
3. Apa saja bentuk-bentuk pemberdayaan ekonomi anggota yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Sehat” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi anggota di Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Sehat” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto?
5. Bagaimana pemberdayaan ekonomi anggota di Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Sehat” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yang berbasis ekonomi kerakyatan dilihat dari perspektif ekonomi Islam?

IAIN PURWOKERTO

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang:

a. Maksud atau tujuan dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Sehat” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto melakukan pemberdayaan ekonomi anggota.

b. Manajemen yang diterapkan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan.

c. Bentuk-bentuk pemberdayaan ekonomi anggota yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

d. Faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi anggota di Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

e. Pemberdayaan ekonomi anggota di Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yang berbasis ekonomi kerakyatan dilihat dari perspektif ekonomi Islam.

2. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini antara lain:

IAIN PURWOKERTO

a. Memberikan informasi ilmiah tentang pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto terhadap para anggotanya.

b. Memberikan pemahaman kepada penulis maupun pembaca mengenai cara-cara untuk mewujudkan ekonomi kerakyatan.

c. Dapat dijadikan acuan bagi para pembaca maupun para penganalisis dalam bidang ekonomi (khususnya ekonomi Islam) yang akan mengkaji tentang pemberdayaan ekonomi melalui koperasi.

E. Kajian Pustaka

Tema judul penelitian ini sesungguhnya telah banyak di bahas, baik dalam bentuk buku, jurnal penelitian, maupun karya-karya lainnya, seperti penelitian Dwi Septi Rosita yang berjudul *Peranan BMT Khasananah-LPPSLH dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan*. Penelitian ini memfokuskan pada bentuk dan model pengembangan ekonomi kerakyatan di BMT Khasanah-LPPSLH (Lembaga Penelitian Sumber Daya dan Lingkungan Hidup), yang meliputi pembiayaan *mudharabah*, pendampingan usaha, dan penyelesaian pembiayaan bermasalah.[14]

Penelitian Dwi Septi Rosita memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama membahas ekonomi kerakyatan, akan tetapi memiliki perbedaan yaitu pada lokasi penelitiannya. Dwi Septi Rosita lokasi penelitiannya di BMT Khasanah-LPPSLH, sedangkan penulis di Koperasi Republik Indonesia (KPRI) "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Selain itu, pembahasan mengenai ekonomi kerakyatan dalam penelitian Dwi Septi Rosita juga masih sedikit, karena hanya membahas tentang bentuk dan model pengembangan ekonomi kerakyatan yang meliputi pembiayaan *mudharabah*, pendampingan usaha, dan penyelesaian pembiayaan bermasalah, sehingga penulis ingin membahas ekonomi kerakyatan lebih rinci lagi.

Kemudian buku *Performance Appraisal: Koperasi Pondok Pesantren* karya Agus Eko Sujianto merupakan hasil pemikiran yang dipertajam dengan

IAIN PURWOKERTO

[14] Dwi Septi Rosita, "Peranan BMT Khasananah-LPPSLH dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan", Skripsi, (Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009), hlm. 67.

penelitian mendalam pada Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren) di Kabupaten Tulungagungg, dan membahas tentang penilaian kinerja Koppontren.[15] Selain itu, buku karangan Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktik*, di dalamnya membahas koperasi sebagai badan usaha yang tujuannya adalah memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.[16]

Pembahasan koperasi juga terdapat dalam buku *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik* karangan Hendrojogi. Dalam buku tersebut terdapat pengetahuan tentang perkoperasian, yang meliputi asas-asas perkoperasian dan teori-teori perkoperasian yang dikaitkan dengan disiplin ilmu pengetahuan lainnya, serta bagaimana asas-asas dan teori-teori tersebut dilaksanakan dalam kehidupan koperasi sehari-hari, baik di Indonesia maupun di negara-negara lain.[17] Ninik Widiyati[18] dalam buku *Manajemen Koperasi* juga membahas koperasi, khususnya mengenai manajemennnya. Dari buku tersebut, penulis mengetahui bahwa koperasi sebagai bentuk usaha juga harus melakukan fungsi-fungsi manajemen, yaitu fungsi *planning, organizing, directing, coordinating,* dan *controlling* dalam rangka mencapai kesejahteraan bersama secara efektif dan

IAIN PURWOKERTO

[15] Agus Eko Sujianto, *Performance Appraisal: Koperasi Pondok Pesantren*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. v.

[16] Arifin Sitio dan Halomoan Tamba, *Koperasi: Teori dan Praktik*, hlm. 76.

[17] Hendrojogi, *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007), hlm. vii.

[18] Ninik Widiyati adalah salah seorang penulis terbaik di bidang perkoperasian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi Nomor: 324/KPTS/M/XI/1988 tentang Pemberian Penghargaan kepada Surat Kabar, Wartawan dan Penulis Koperasi Terbaik tahun 1987/1988.

efisien.[19] Pengetahuan ini sangat diperlukan oleh penulis untuk membahas koperasi lebih detail hingga ke manajemennya.

Revrisond Baswir[20] dalam buku *Koperasi Indonesia* juga melakukan pengkajian yang mendalam mengenai pemikiran-pemikiran Bapak Koperasi Indonesia (Bung Hatta). Revrisond Baswir juga menjabarkan ekonomi kerakyatan yang mengacu pada pasal 33 UUD 1945 dalam buku *Manifesto Ekonomi Kerakyatan*. Buku-buku Revrisond mengenai koperasi dan juga ekonomi kerakyatan membantu penulis dalam menghubungkan koperasi dengan ekonomi kerakyatan. Kemudian buku yang berjudul *Demokrasi Ekonomi: Koperasi dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan* karangan Ahmad Zarkasi Efendi dkk., menjelaskan tentang perkembangan koperasi di Indonesia dan dunia, mengulas tentang gagasan Bung Hatta terhadap penguatan ekonomi kerakyatan di Indonesia, peran koperasi dalam pengentasan kemiskinan, dan tanggungjawab pemerintah dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat.[21]

IAIN PURWOKERTO

Selain skripsi dan buku, penulis juga menggunakan jurnal dan majalah sebagai referensi. Jurnal Ilmu dan Kemanusiaan *Media Inovasi* No. 1 tahun 2003 dengan tema "Ekonomi Kerakyatan di Tengah Belenggu Kapitalisme" membahas tentang ekonomi kerakyatan sebagai tatanan budaya ekonomi yang berbasis pada masyarakat luas akan efektif apabila menggunakan instrumen kelembagaan berupa koperasi, karena ada keselarasan antara ekonomi kerakyatan dengan gerakan koperasi. Dan secara historis, gerakan koperasi muncul sebagai wadah

---

[19] Ninik Widiyati, *Manajemen Koperasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.v.

[20] Revrisond Baswir adalah dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

[21] Ahmad Zarkasi Efendi, dkk., *Demokrasi Ekonomi: Koperasi dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan*, (Malang: Averroes Press, 2012), hlm. vii-viii.

perlawanan dan koreksi atas arogansi kapitalisme yang eksploitatif.[22] Majalah *WartaKop* Edisi 149/November 2004 banyak membahas tentang koperasi. Dalam majalah tersebut disebutkan bahwa koperasi merupakan salah satu wadah yang dapat menolong para pengangguran dan masyarakat miskin melakukan usaha mandiri. Menurut penulis, hal ini menjadi indikasi bahwa koperasi dapat melakukan pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

Dari beberapa penelitian, buku, jurnal dan majalah sebagaimana disebut di atas, menurut sepengetahuan penulis belum ada yang secara spesifik memiliki kesamaan dengan penelitian penulis, seperti penelitian Dwi Septi Rosita tentang *Peranan BMT Khasanah-LPPSLH dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan*, yang meliputi pembiayaan *mudharabah*, pendampingan usaha, dan penyelesaian pembiayaan bermasalah. Persamaan penelitian Dwi Septi Rosita dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang ekonomi kerakyatan, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya, yaitu Dwi Septi Rosita di BMT dan penulis di koperasi. Kemudian hal-hal yang dibahas juga berbeda. Dwi Septi Rosita membahas tentang bentuk dan model pengembangan ekonomi kerakyatan yang meliputi pembiayaan *mudharabah*, pendampingan usaha, dan penyelesaian pembiayaan bermasalah, sedangkan penulis membahas tentang tujuan pemberdayaan ekonomi kerakyatan, manajemen dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan, bentuk-bentuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan, kemudian faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan

IAIN PURWOKERTO

[22] Ahmad Ma'ruf, "Ekonomi Rakyat di Tengah Tarian Kapitalisme", *Jurnal Ilmu dan Kemanusiaan: Media Inovasi*. 2003, No.1, hlm. 26.

ekonomi kerakyatan. Jadi, ekonomi kerakyatan yang dibahas oleh peneliti lebih banyak dan lebih rinci dari penelitian Dwi Septi Rosita.

Kemudian persamaan buku yang berjudul *Performance Appraisal: Koperasi Pondok Pesantren* karangan Agus Eko Sujianto dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang koperasi. Perbedaannya terletak pada koperasi yang diteliti. Agus Eko Sujianto meneliti Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren), sedangkan penulis meneliti Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI). Selain itu, buku yang berjudul *Koperasi: Teori dan Praktik* dan buku yang berjudul *Koperasi: Asas-asas, Teori, dan Praktik* persamaannya dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang koperasi. Perbedaannya adalah pembahasan kedua buku tersebut hanya sebatas teori tentang idealnya sebuah koperasi, namun dalam penelitian penulis selain membahas tentang idealnya sebuah koperasi juga membahas tentang keadaan sebenarnya dari salah satu koperasi yang ada di Indonesia, yaitu Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.

IAIN PURWOKERTO

Kemudian persamaan buku *Manajemen Koperasi* dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang manajemen sebuah koperasi. Perbedaannya yaitu fungsi-fungsi manajemen dalam buku tersebut meliputi, *planning, organizing, directing, coordinating,* dan *controlling*, sedangkan fungsi-fungsi manajemen dalam penelitian penulis meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Buku yang berjudul *Koperasi Indonesia* juga memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian penulis.

Persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang koperasi, perbedaannya yaitu buku *Koperasi Indonesia* membahas tentang koperasi di Indonesia secara umum, dan penelitian penulis khusus membahas tentang Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).

Selain itu, persamaan buku *Manifesto Ekonomi Kerakyatan* dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang ekonomi kerakyatan. Perbedaannya yaitu buku *Manifesto Ekonomi Kerakyatan* membahas ekonomi kerakyatan secara rinci, mulai dari sejarah ekonomi kerakyatan, substansi ekonomi kerakyatan, urgensi ekonomi kerakyatan, dan agenda ekonomi kerakyatan, sedangkan penelitian penulis fokus membahas tentang pemberdayaan ekonomi kerakyatan, meliputi tujuan pemberdayaan ekonomi kerakyatan, bentuk-bentuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan, kemudian faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi kerakyatan.

Buku *Demokrasi Ekonomi: Koperasi dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan* memiliki persamaan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas tentang pemberdayaan ekonomi kerakyatan, perbedaannya yaitu pemberdayaan ekonomi kerakyatan dalam buku tersebut lebih kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, sedangkan penelitian penulis lebih khusus kepada pemberdayaan ekonomi anggota dan karyawan koperasi, serta masyarakat umum yang mempunyai hubungan dengan koperasi.

Selain itu, persamaan dari Jurnal Ilmu dan Kemanusiaan *Media Inovasi* No. 1 tahun 2003 dengan tema “Ekonomi Kerakyatan di Tengah Belenggu Kapitalisme” dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang

IAIN PURWOKERTO

keselarasan antara ekonomi kerakyatan dengan gerakan koperasi. Perbedaannya adalah jurnal tresebut lebih membahas tentang sejarah munculnya koperasi pada zaman dahulu, sedangkan penelitian penulis membahas tentang aktivitas yang dijalankan oleh koperasi saat ini.

Majalah *Gontor* Edisi Juli 2004 memiliki persamaan dengan penelitian penulis karena membahas tentang ekonomi kerakyatan, namun perbedaannya adalah ekonomi kerakyatan yang dibahas dalam majalah tersebut hanya bersifat teoritis, sedangkan penelitian penulis membahas ekonomi kerakyatan secara teoritis dan juga aplikasinya dalam lembaga koperasi.

Persamaan dan perbedaan antara beberapa penelitian, buku, jurnal, dan majalah dengan penelitian penulis diringkas dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan Penelitian Penulis dengan Buku, Jurnal, Majalah, dan Penelitian Lain

No.	Judul Penelitian / Buku	Persamaan	Perbedaan
1.	*Peranan BMT Khasanah-LPPSLH dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan*	Membahas ekonomi kerakyatan	a. Lokasi kajian b. Penulis lebih rinci dalam membahas ekonomi kerakyatan

IAIN PURWOKERTO

2.	*Performance Appraisal: Koperasi Pondok Pesantren*	sama-sama membahas tentang koperasi	Jenis koperasi yang diteliti berbeda. Dalam buku tersebut, Agus Eko Sujianto meneliti Koperasi Pondok Pesantren, sedangkan dalam penelitian penulis, penulis meneliti Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).
3.	*Koperasi: Teori dan Praktik*	Membahas koperasi	Buku tersebut hanya sebatas teori tentang idealnya sebuah koperasi, sedangkan penelitian penulis selain membahas tentang idealnya sebuah koperasi juga membahas tentang keadaan sebenarnya dari koperasi
4.	*Koperasi: Asas-asa, Teori dan Praktik*	Membahas koperasi	Buku tersebut hanya sebatas teori tentang idealnya sebuah koperasi, sedangkan penelitian penulis selain membahas tentang idealnya sebuah koperasi juga membahas tentang keadaan sebenarnya dari koperasi
5.	*Manajemen Koperasi*	membahas manajemen sebuah koperasi	Fungsi-fungsi manajemen dalam buku: *planning, organizing, directing, coordinating,* dan *controlling*

IAIN PURWOKERTO

			Fungsi-fungsi manajemen dalam penelitian penulis: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan.
6.	*Koperasi Indonesia*	Membahas koperasi	Buku tersebut membahas koperasi di Indonesia secara umum, dan penelitian penulis khusus membahas tentang Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI).
7.	*Manifesto Ekonomi Kerakyatan*	Membahas ekonomi kerakyatan	Ekonomi kerakyatan yang dibahas dalam buku tersebut lebih rinci, dan dalam penelitian penulis fokus membahas tentang tujuan, bentuk, dan faktor pendukung serta penghambat pemberdayaan ekonomi kerakyatan
8.	*Demokrasi Ekonomi: Koperasi dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan*	Membahas pemberdayaan ekonomi kerakyatan	pemberdayaan ekonomi kerakyatan dalam buku tersebut lebih kepada pemberdayaan ekonomi masyarakat desa, sedangkan penelitian penulis lebih khusus kepada pemberdayaan ekonomi anggota dan karyawan koperasi, serta masyarakat umum

IAIN PURWOKERTO

			yang mempunyai hubungan dengan koperasi
9.	Jurnal Ilmu dan Kemanusiaan *Media Inovasi* No. 1 tahun 2003 dengan tema "Ekonomi Kerakyatan di Tengah Belenggu Kapitalisme"	Membahas tentang keselarasan antara ekonomi kerakyatan dengan gerakan koperasi	Jurnal tersebut lebih membahas tentang sejarah munculnya koperasi pada zaman dahulu, sedangkan penelitian penulis membahas tentang aktivitas yang dijalankan oleh koperasi saat ini
10.	Majalah *Gontor* Edisi Juli 2004	Membahas tentang ekonomi kerakyatan	Dalam majalah tersebut, ekonomi kerakyatan yang dibahas hanya sebatas teoritis, sedangkan penelitian penulis membahas ekonomi kerakyatan secara teoritis dan juga aplikasinya dalam lembaga koperasi

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam

penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian, yang meliputi bagian awal, isi, dan akhir.

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar bagan, dan abstrak.

Bab pertama berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab kedua merupakan landasan teori yang berkaitan dengan koperasi dan ekonomi kerakyatan. Penulis membagi bab ini menjadi lima pembahasan, yang meliputi koperasi, ekonomi kerakyatan, peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi anggota, faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi, kemudian koperasi dalam perspektif ekonomi Islam.

Bab ketiga adalah metode penelitian, yang meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, subyek dan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

IAIN PURWOKERTO

Bab keempat berisi analisis data dan hasil penelitian. Dalam bab ini penulis paparkan data mengenai pemberdayaan ekonomi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) “Sehat” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, yang meliputi gambaran umum KPRI “Sehat” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, tujuan pemberdayaan ekonomi anggota di KPRI “Sehat”, manajemen KPRI “Sehat” dalam mewujudkan ekonomi kerakyatan, bentuk-bentuk pemberdayaan ekonomi anggota di KPRI “Sehat”, faktor

pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi anggota di KPRI “Sehat”, dan pemberdayaan ekonomi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia “Sehat” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto berbasis ekonomi kerakyatan dilihat dari perspektif ekonomi Islam.

Bab kelima penutup, yang meliputi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto melakukan pemberdayaan ekonomi anggota. Pemberdayaan ekonomi anggota di koperasi adalah bagaimana memberikan kualitas hidup yang lebih kepada para anggotanya. Bentuk-bentuk pemberdayaan ekonomi anggota yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto yaitu menyediakan fasilitas-fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh anggota dan masyarakat luas untuk meningkatkan kualitas hidup mereka, melakukan edukasi melalui slogan-slogan, membantu anggota dalam permodalan usaha, membantu kegiatan *packing* dan *marketing* kepada anggota yang mempunyai kreativitas usaha, mengadakan jenjang karier karyawan, memberikan harga pokok kepada para anggota KPRI "Sehat", membagikan Sisa Hasil Usaha (SHU), mengekspos para anggota yang mempunyai keberhasilan usaha, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial.

Pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto ternyata memiliki faktor pedukung dan penghambat. Faktor pendukung pemberdayaan ekonomi di KPRI "Sehat" yaitu KPRI "Sehat" lebih bersifat kekeluargaan, tidak

IAIN PURWOKERTO

ada istilah buruh dan majikan di KPRI "Sehat", KPRI "Sehat" bersifat demokratis, dan keuntungan KPRI "Sehat" dibagikan kepada setiap anggota dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU), sehingga KPRI "Sehat" tidak hanya menguntungkan satu pihak, namun menguntungkan seluruh anggota. Kemudian faktor penghambat pemberdayaan ekonomi di KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto, yaitu anggota KPRI "Sehat" adalah para pegawai negeri di lingkungan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo yang secara ekonomi sudah mapan, sehingga banyak dari mereka yang enggan untuk memunculkan kreatifitas usahanya melalui bantuan dari KPRI "Sehat", baik bantuan berupa materi maupun non-materi.

Dalam perspektif ekonomi Islam, koperasi tergolong sebagai *syirkah* atau *syarikah*, karena lembaga ini merupakan wadah kemitraan, kerjasama, kekeluargaan, dan kebersamaan usaha yang sehat, baik, dan halal. Koperasi merupakan gabungan *syirkah mufawwadoh* dan *syirkah ainan*, dimana pembagian keuntungan kepada tiap anggota seperti *syirkah ainan*, dan kewajiban membayar simpanan pokok dan simpanan wajib seperti *syirkah mufawwadoh*. Pemberdayaan ekonomi anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto selaras dengan ekonomi Islam.

IAIN PURWOKERTO

B. Saran

Penelitian ini merupakan penelitian dalam rangka penelusuran tentang pemberdayaan ekonomi anggota di Koperasi Pegawai Republik Indonesia "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto. Besar harapannya,

penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran keilmuan tentang ekonomi. Oleh karena itu, penulis memberikan beberapa rujukan saran yang membangun menuju perbaikan di masa mendatang. Saran yang diajukan penulis berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ketua KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto agar lebih meningkatkan pemberdayaan ekonomi anggota di KPRI "Sehat".
2. Manager KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebaiknya lebih giat lagi dalam mengintrepretasikan kebijakan-kebijakan pengurus ke tingkat operasional usaha, sehingga koperasi dapat lebih maju dan bermanfaat untuk banyak orang.
3. Pengurus KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto agar lebih kreatif lagi dalam merumuskan kebijakan-kebijakan koperasi, sehingga kualitas koperasi dan para anggotanya dapat lebih meningkat.
4. Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto agar lebih aktif dan lebih loyal terhadap koperasinya, sehingga memberikan kontribusi yang lebih terhadap koperasi dan anggota juga lebih merasakan manfaat dari adanya koperasi.
5. Karyawan KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto sebaiknya lebih semangat lagi dalam menjalankan aktivitasnya di koperasi untuk kemajuan koperasi dan karyawan sendiri.
6. Lembaga ekonomi agar lebih peduli dengan ekonomi kerakyatan dan jangan hanya mementingkan pertumbuhan modal, namun juga mementingkan kesejahteraan masyarakat.

IAIN PURWOKERTO

7. Masyarakat sebaiknya lebih mengembangkan semangat kemandirian dan saling tolong menolong dengan sesama seperti yang ada dalam lembaga koperasi, sehingga tercipta peningkatan kualitas hidup yang lebih baik.
8. Peneliti yang akan meneliti tentang koperasi dan ekonomi kerakyatan, agar lebih mendalam dalam melakukan analisis, sehingga dapat diperoleh makna yang dapat berguna bagi banyak orang.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam. Berkat rahmat dan ridha-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, tidak lain karena keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh penulis sendiri. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan sebagai bahan perbaikan ke arah yang lebih baik. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran, dan dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, serta bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 3 Juli 2014

Penulis,

Toha
NIM. 102323039

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. Yatimin. *Studi Akhlak dalam Perspektif Al Quran*. Jakarta: Amzah, 2007.

Adi, Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2004.

Ahmad, Ziauddin. *Al-Qur'an: Kemiskinan dan Pemerataan Pendapatan*. Terj. Ratri Pirianita. Yogyakarta: PT Dana Bhakti Prima Yasa, 1998.

Arief, Sritua. *Pembangunisme dan Ekonomi Indonesia: Pemberdayaan rakyat dalam Arus Globalisasi*. Bandung: Zaman Wacana Mulia, 1998.

Baidhawy, Zakiyuddin. *Islam Melawan Kapitalisme*. Yogyakarta: Resist Book, 2007.

Bawsir, Revrisond. "Ekonomi Kerakyatan: Ekonomi Rakyat dan Koperasi Sebagai Sokoguru Perekonomian Nasional". *gemari.or.id/file/buku/ diskusinusantara5revrisondbaswir.pdf*, diakses 29 Desember 2013 pukul 14.00.

Bawsir, Revrisond. *Koperasi Indonesia*. Yogyakarta: BPFE, 2013.

Bawsir, Revrisond. *Manifesto Ekonomi Kerakyatan*. Yogyakarta: Putaka Pelajar, 2010.

Bungin, Burhan. *Analisis Data Penelitian Kualitataif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.

Danim, Sudarwan. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia, 2002.

Departemen Agama RI. *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*. Jakarta: Maghfirah Pustaka, 2006. QS. al-Maidah ayat 2, hlm. 106.

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

Efendi, Ahmad Zarkasi. *Demokrasi Ekonomi: Koperasi dan Pengembangan Ekonomi Kerakyatan*. Malang: Averros Press, 2012.

Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Hardojo, Antonio Pradjasto dkk. *Mendahulukan Si Miskin: Buku Sumber Bagi Anggaran Pro Rakyat*. Yogyakarta: LKiS, 2008.

IAIN PURWOKERTO

Hendrojogi. *Koperasi: Asas,-asas, Teori, dan Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.

Karim, Adiwarman A. "Koperasi Mendekati Syariah". *WartaKop*. Edisi 125, Th. XXII November 2002.

Kasiram, Moh. *Metodologi Penelitian: Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.

Koentjaraningrat. *Metode-metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Kusumaningrat, Hikmat dkk., *Memberdayakan Ekonomi Rakyat Kecil*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Longenecker, Justin G. dkk. *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*. Terj. Thomson Learning Asia. Jakarta: Salemba Empat, 2001.

Ma'ruf, Ahmad. "Ekonomi Rakyat di Tengah Tarian Kapitalisme". *Jurnal Ilmu dan Kemanusiaan: Media Inovasi*, 2003. No. 1.

Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Mubyarto. "Ekonomi Kerakyatan". *Gontor*, Juli 2004.

Nurrohman, Dede. *Memahami Dasar-dasar Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta, 2011.

Rosita, Dwi Septi. "Peranan BMT Khasananah-LPPSLH dalam Pengembangan Ekonomi Kerakyatan". Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto, 2009.

Saydam, Gouzali. *Built and Training: Jurus Jitu Mengembangkan Profesionalisme SDM*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. *Koperasi: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2001.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Sujianto, Agus Eko. *Performance Appraisal: Koperasi Pondok Pesantren*. Yogyakarta: Teras, 2011.

Sulfa, Aina. "Ekonomi Kerakyatan Melalui Wadah Gerakan Koperasi Indonesia". *http://ainasulfa.blogspot.com/2011/10/sistem-ekonomi-kerakyatanmelalui-wadah.html*, diakses 17 Mei 2014, pukul 16.40 WIB.

IAIN PURWOKERTO

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Rajawali, 1990.

Tim Penyusun. "Koperasi dalam Islam". *www.dakwatuna.com*, diakses tanggal 11 Juli 2014 pukul 21.57.

Tim Penyusun. "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian". *www.hukumonline.com*, diakses 13 Desember 2013 pukul 20.33.

Tim Penyusun. "Visi dan Misi". *www.sisehat.com*, diakses tanggal 23 Mei 2014 pukul 15.00.

Usman, Husaini. *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Usman, Sunyoto. *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.

Virandita. "Peranan Koperasi dalam Pembangunan Sosial dan Ekonomi Indonesia". *http://imvirandita.blogspot.com/2012/11/peranan-koperasi-dalam-pembangunan_9117.html*, 2012, diakses 29 Desember 2013 pukul 13.53.

W., Andjar Pachta dkk. *Hukum Koperasi Indonesia: Pemahaman, Regulasi, Pendidikan, dan Modal Usaha*. Jakarta: Prenada Media, 2005.

Widiyati, Ninik. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Wrihatnolo, Randy R. dan Riant Nugroho Dwidjowijoto. *Manajemen Pemberdayaan: Sebuah Pengantar dan Panduan untuk Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2007.

Zubaedi. *Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik*. Jakarta: Kencana, 2013.

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Toha
2. NIM : 102323039
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banjarnegara, 22 September 1989
4. Alamat Rumah : Panerusan Wetan RT 01 / RW 03, Kec. Susukan, Kab. Banjarnegara
5. Nama Ayah : Mad Salimin
6. Nama Ibu : Marsini

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri 2 Panerusan Wetan (tahun lulus 2002)
2. SMP Negeri 1 Susukan (tahun lulus 2005)
3. SMA Negeri 1 Purwareja Klampok (tahun lulus 2008)
4. STAIN Purwokerto (tahun masuk 2010)

C. Prestasi

1. Peserta Aktif dalam *Profesional Management Training* 2013 "Implementasi Nilai dan Prinsip Koperasi Menghadapi Globalisasi Ekonomi", Dalam Rangka Memperingati Deklarasi 31 Tahun Kopma UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Pengalaman Organisasi

1. Staf Administrasi Umum KOPMA STAIN Purwokerto tahun 2010/2011
2. Kepala Bagian Bisnis KOPMA STAIN Purwokerto tahun 2011/2012
3. Direktur Bisnis KOPMA STAIN Purwokerto tahun 2012
4. Direktur Jendral KOPMA STAIN Purwokerto tahun 2013
5. Dewan Pengawas Bisnis KOPMA STAIN Purwokerto tahun 2013/2014

IAIN PURWOKERTO

Filosofi Simpan Pinjam

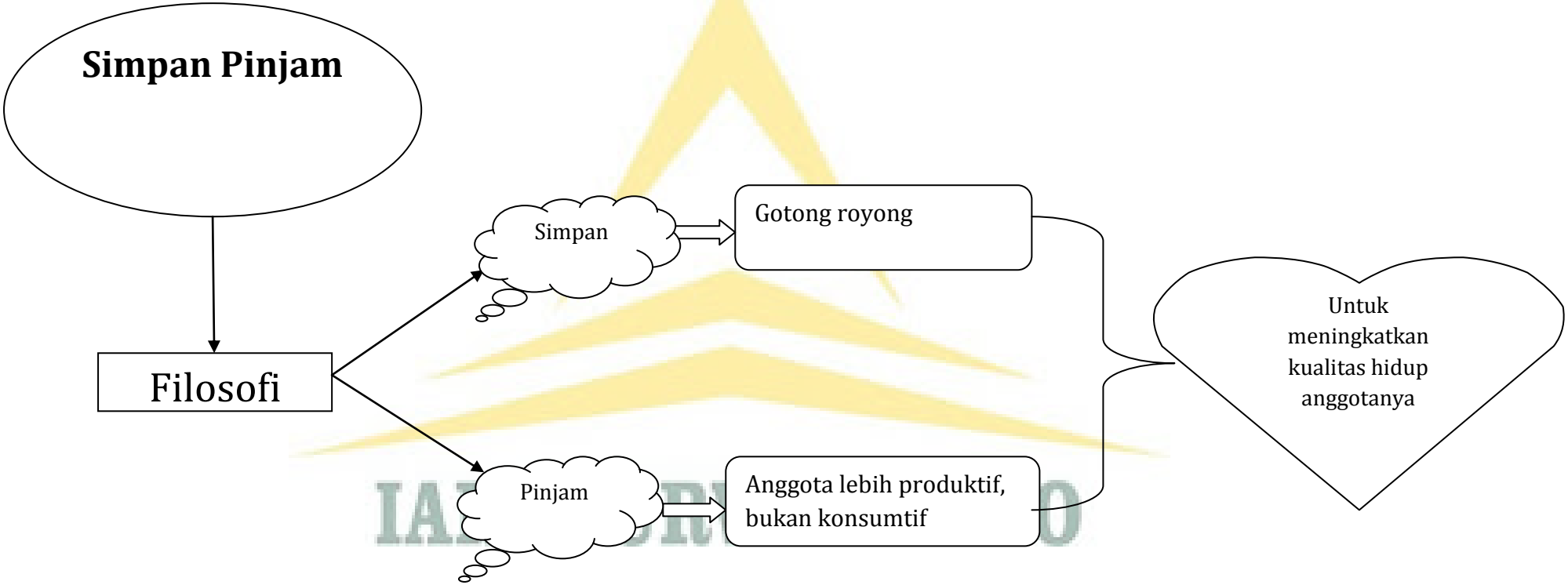

WAWANCARA DENGAN PIHAK KPRI "SEHAT"

Wawancara dengan *General Manager* KPRI "Sehat"

Wawancara dengan Staf Organisasi KPRI "Sehat"

RUANG KANTOR KPRI "SEHAT"

DAN PAPAN INFORMASI KOPERASI

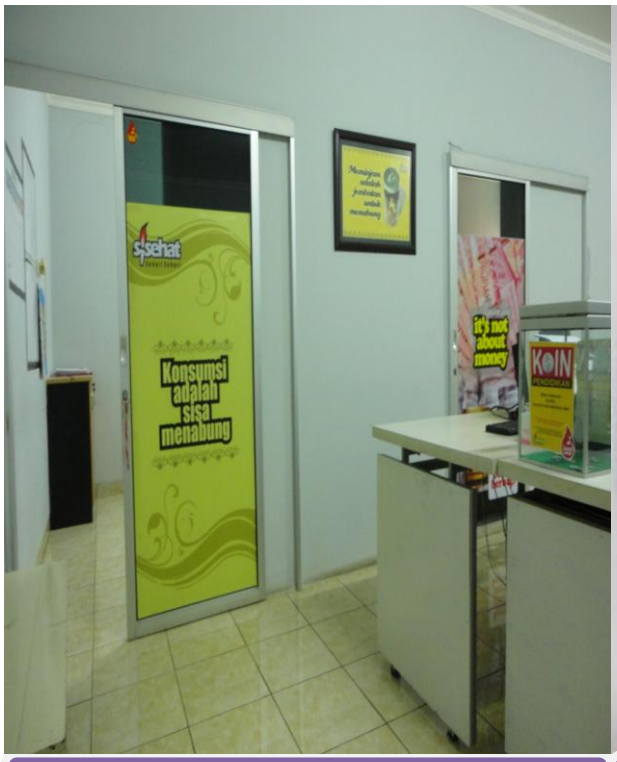

Kantor KPRI "Sehat"

Pengurus KPRI "Sehat"

Papan informasi koperasi bertuliskan info usaha anggota

SLOGAN-SLOGAN YANG MENGEDUKASI

UNIT USAHA KPRI “SEHAT”

Kafe Qita

Toko Pelangi

Kafe Milky

Unit Simpan Pinjam

UNIT USAHA PARKIR KPRI “SEHAT”

KEGIATAN-KEGIATAN KPRI "SEHAT"

Sosialisasi Prinsip koperasi

Pendidikan Perkoperasian

Rapat Anggota Tahunan

HASIL OBSERVASI

Hari / Taggal	Hasil Observasi
Senin / 5 Mei 2014	Mengamati keadaan kantor KPRI "Sehat" dan kegiatan para pengurus di kantor
Selasa / 6 Mei 2014	Mengamati kegiatan di Kafe Milky, kegiatan di Toko Pelangi, dan keadaan tempat parkir
Kamis / 8 Mei 2014	Mengamati slogan-slogan yang ada di setiap unit usaha KPRI "Sehat"
Rabu / 21 Mei 2014	Mengamati kegiatan simpan pinjam
Rabu / 4 Juni 2014	Mengamati kinerja karyawan KPRI "Sehat"
Jumat / 6 Juni 2014	Mengamati produk KPRI "Sehat"

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Ketua KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Rismanto, SKM.)

Kamis, 19 Juni 2014 pukul 17.00 WIB di rumah Bapak Rismanto

1. Kenapa dinamakan KPRI "Sehat"?

   Jawab: simpel saja. Jadi karena KPRI itu berdirinya di rumah sakit, dan logikanya rumah sakit adalah pengelola orang-orang sakit atau untuk menyehatkan orang, sehingga nama "Sehat" adalah yang paling ideal untuk nama koperasi. Dengan filosofi sehat itu kan unsur segala-galanya. Logikanya KPRI "Sehat" itu menjadikan koperasi itu sehat dan orang-orang yang bernaung di dalamnya juga orang-orang yang sehat. Simpel saja intinya sehat itu adalah makna yang positif.

2. Bagaimana perkembangan KPRI "Sehat" dari tahun ke tahun?

   Jawab: kalau ini bicara tentang KPRI "Sehat" alhamdulillah udah berdiri sejak tahun 1979. Udah berapa tahun itu. Dari yang katakanlah berawal mulai dari dua ratus juta sampai sekarang mengelola yang nilainya di atas dua puluh miliar, itu sebuah dinamika yang sangat berkembang. Jadi kami mengartikannya adalah insyaallah perkembangan koperasi "Sehat" sebagai koperasi yang benar-benar sehat dan dinamikanya berkembang terus. Artinya koperasi ini berkembang terus. Berkembang dari sisi material, bahwa aset meningkat, yang kedua berkembang dalam hal *trust*, kepercayaan anggota terhadap koperasinya. Insyaallah ini *fair* dan saya sampaikan kepercayaan terhadap koperasi sudah naik tinggi dibanding tahun-tahun sebelumnya.

IAIN PURWOKERTO

3. Menurut Bapak, apa itu pemberdayaan ekonomi kerakyatan?

   Jawab: pemahaman pemberdayaan ekonomi kerakyatan dalam perspektif koperasi insyaallah itu sesuatu yang memang sangat mendasar dalam keseharian koperasi. Yang pertama adalah anggota yang dalam kondisi kesulitan dalam arti mau membangun diri dalam menjalankan usaha, ternyata koperasi menjadi jembatan untuk bisa membangun diri. Artinya anggota Koperasi Margono yang njenengan sudah tau sendiri kan kurang lebih 1000-an orang, iyu insyaallah tidak semuanya dalam lefel kapasitas orang yang berkecukupan. Mereka harus diakui banyak tertolong dengan kehadiran koperasi. Jadi kegiatan koperasi sangat menolong mereka untuk membuat mereka menjadi lebih berdaya dalam konteks kegiatan ekonomi. Kemudian Koperasi "Sehat" dalam konteks ekonomi kerakyatan itu ternyata dia merekrut karyawan dalam posisi dia bukan ekonomi tinggi, yang jumlahnya njenengan juga udah punya data, ratusan lebih itu kan. Dalam pemahaman ekonomi kerakyatan, orang-orang ini, nah mereka dapat berdaya dengan adanya koperasi. Artinya mereka tertolong dalam kegiatan penghasilan. Akhirnya karena mereka kebutuhannya macem-macem, jadi penghasilannya dapat mencukupi. Jadi mungkin sifatnya koperasi sangat berperan dalam rangka memberdayakan masyarakat, baik itu anggota maupun karyawan, sehingga mereka dapat meningkatkan dirinya.

IAIN PURWOKERTO

4. Jadi, KPRI “Sehat” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo berperan dalam pemberdayaan ekonomi kerakyatan?

   Jawab: sangat berperan.

5. Program apa saja yang disediakan oleh KPRI “Sehat” dalam mendukung pemberdayaan ekonomi kerakyatan?

   Jawab: KPRI mengadakan kegiatan simpan pinjam untuk menjembatani anggota yang akan mengadakan usaha, dalam lefel usaha kecil. Kemudian juga melakukan manajemen investasi dengan cara berpartner dengan koperasi-koperasi lain. Selain itu juga mengadakan kegiatan sosial yaitu pemberian bantuan untuk membantu anggota-anggota koperasi.

6. Apakah Bapak turut mengawasi jalannya program-program KPRI “Sehat”?

   Jawab: saya bekerjasama dengan Dewan Pengawas (Dewa) dalam mengawasi jalannya program-program di KPRI “Sehat”.

IAIN PURWOKERTO

7. Menurut Bapak, apakah selama ini program-program KPRI “Sehat” telah berjalan dengan baik?

   Jawab: sudah baik, karena dibangun oleh beberapa unsur, yaitu pengurus, pengawas, manajer, dan anggota. Pada unit perjasu yang dulunya masih manual, sekarang sudah menggunakan sistem komputerisasi, contohnya di unit simpan pinjam. Kemudian ada juga pemberian *reward* kepada karyawan, ada konsep poin terhadap anggota. Jadi, ada kontribusi dari semua unsur, sehingga terjadi peningkatan yang lebih baik.

8. Menurut Bapak, keunggulan apa saja yang dimiliki oleh KPRI “Sehat” dibandingkan dengan koperasi yang lain?

   Jawab: keunggulan KPRI “Sehat” adalah adanya kepercayaan anggota terhadap koperasinya, dan manajemen KPRI “Sehat” lebih baik dibandingkan koperasi lain, dan lebih inovatif karena adanya pendidikan anggota, kemudian tidak ada PHK terhadap karyawan.

9. Langkah-langkah apa saja yang Bapak tempuh untuk membentuk anggota koperasi yang loyal?

   Jawab: yang pertama akuntabilitas, yaitu mempunyai tanggungjawab yang tinggi terhadap koperasi dan tidak keluar dari norma, pendidikan melalui slogan-slogan, dan penambahan sarana koperasi untuk anggota.

10. Langkah-langkah apa saja yang Bapak tempuh untuk membentuk pengurus koperasi yang komitmen terhadap tugasnya?

    Jawab: untuk membentuk pengurus yang komitmen yaitu dengan cara mengatur pembagian tugas pengurus sesuai dengan kapasitas masing-masing, kemudian motivasi ketua ke pengurus adalah tanggungjawab besar, karena setelah RAT pengurus harus lebih meningkat, dan intinya adalah melakukan peningkatan terus.

11. Bagaimana cara membentuk kerjasama yang baik dan membangun rasa kekeluargaan diantara para penggurus, anggota dan karyawan KPRI “Sehat”?

    Jawab: caranya adalah dengan membangun komunikasi sebaik-baiknya dengan pengurus, anggota, dan karyawan, memberikan informasi yang

IAIN PURWOKERTO

sejelas-jelasnya, contohnya melalui buletin, menghidupkan suasana RAT, kemudian melakukan diskusi rutin dengan manajer dan pengawas.

12. Menurut Bapak, apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi KPRI "Sehat" dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi kerakyatan?

    Jawab: faktor penghambatnya adalah kemampuan SDM yang belum maksimal, dan faktor pendukungnya adalah KPRI tidak semata-mata bicara SHU. Sebagai daya dukung, kegiatan-kegaiatn sosial lebih berdaya.

13. Menurut Bapak, apakah anggota-anggota KPRI "Sehat" sejahtera berkat bergabung menjadi anggota KPRI "Sehat"?

    Jawab: anggota sejahtera berkat bergabung dengan koperasi, contohnya ada yang sarjana berkat bantuan dari koperasi, anggota jadi mempunyai usaha, anggota juga ada yang punya rumah karena ikut koperasi.

14. Apakah manfaat KPRI "Sehat" untuk masyarakat luas?

    Jawab: KPRI "Sehat" rajin melakukan bantuan sosial ke masyarakat luas. Kemudian harga yang ada di KPRI "Sehat" lebih murah. KPRI "Sehat" juga melakukan kegaiatan-kegaitan sosial yang lain. Intinya keberpihakan koperasi ke masyarakat luas adalah mengurangi beban masyarakat umum.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Staf Organisasi KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Dodi Faedlulloh, S.Sos.)

Senin, 5 Mei 2014, pukul 13.30 WIB di Kantor KPRI "Sehat"

1. Menurut mas, apa itu pemberdayaan ekonomi kerakyatan?

   Jawab: kalau saya sendiri, yang namanya pemberdayaan itu kan berarti dia power atau powerless yaitu mengasih kekuatan kepada orang-orang yang tidak punya kekuatan. Berarti kan pemberdayaan ekonomi sendiri jika dimaknai yaitu memberikan kekuatan ekonomi terhadap pihak-pihak atau orang-orang yang sebelumnya ia tidak berdaya terhadap ekonominya. Itu secara yang saya pahami terhadap pemberdayaan ekonomi. Tapi dalam konteks koperasi itu maknanya lebih luas lagi, karena kan tidak serta merta yang menjadi objek koperasi itu sendiri adalah orang-orang yang tidak berdaya. Contohnya kaya di KPRI "Sehat" ini yang mana notabene anggota-anggotanya semua adalah PNS dan saat ini secara umum mereka ekonominya sudah berkecukupan. Oleh karena itu, pemberdayaan di koperasi adalah bagaimana memberikan kualitas hidup yang lebih kepada para anggotanya. Jadi, yang penting diperhatikan disini adalah bagaimana kondisi atau situasi anggota sebelum dan sesudah dia menjadi anggota koperasi, karena bisa jadi justru setelah dia menjadi anggota koperasi malah jadi tidak punya rumah atau tabungannya jadi menghilang. Nah, disitu berarti koperasi tidak memberdayakan. Intinya itu lah memberikan kualitas hidup yang lebih.

IAIN PURWOKERTO

2. Apakah KPRI “Sehat” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo melakukan pemberdayaan ekonomi kerakyatan?

   Jawab: Ekonomi kerakyatan maknanya sebenarnya masih belum jelas, apakah ekonomi kerakyatan itu diartikan orang-orang yang melakukan usaha kecil atau siapa. Tapi pada intinya gini, pemberdayaan ekonomi kerakyatan adalah upaya peningkatan kualitas hidup para anggota dari yang sebelumnya dia belum menjadi anggota hingga sesudah menjadi anggota koperasi. Kalau dari kami, pemberdayaan yang kami lakukan adalah menyediakan fasilitas untuk dimanfaatkan dengan baik oleh anggota. Kemudian juga dengan melakukan edukasi melalui slogan-slogan seperti slogan yang berbunyi, “konsumsi adalah sisa menabung”. Itu memang upaya kita agar anggota dapat bijak dalam mengelola keuangannya, karena biasanya orang melakukan konsumsi terlebih dahulu baru menabung. Itu sebenarnya bukan menabung, tapi sisa. Nah, disini itu kita balik. Menabung dulu baru melakukan konsumsi. Itu salah satu cara kita dalam mendidik anggota. Kemudian kita juga berusaha memantau para anggota yang membuka usaha melalui koperasi, misalnya Bu Susio yang membuka berbagai macam usaha seperti usaha cucian motor, dan sebagainya dari modal yang dipinjam dari koperasi.

IAIN PURWOKERTO

3. Apa saja kegiatan-kegiatan yang ada di KPRI “Sehat”?

   Jawab: Kalau kegiatan kita banyak. Tapi kalau pendidikan langsung kami belum bisa melaksanakan karena para anggota kita kan sibuk, tapi kita melakukan pendidikan melaui jalur-jalur seperti internet, facebook,

buletin, kalender. Kemudian kita juga meliput beberapa anggota yang sukses usahanya dan memiliki perubahan kualitas.

4. Apakah ada pendidikan rutin di KPRI “Sehat”?

   Jawab: Kalau pendidikan rutin kita belum bisa melaksanakan hanya baru bisa simbolis melalui slogan-slogan. Kemudian kita juga melakukan pendidikan melalui menabung, karena tabungan itu akan dipergunakan oleh anggota yang lain untuk kebutuhan hidupnya. Dalam menabung itu ada slogan “menyimpan itu meminjam”. Kemudian kita akan membuat slogan baru “menabung itu kepedulian”. Kita selalu menyematkan nilai-nilai itu kepada anggota.

5. Kegiatan apa saja yang ada di KPRI “Sehat” yang mendukung terhadap pemberdayaan ekonomi kerakyatan?

   Jawab: kalau anggota punya kreativitas, misalnya bisa membuat apa, maka bisa dijual di KPRI “Sehat”. Kita mendukung anggota dengan menjualkan barang hasil kreativitasnya jika barang itu layak, dan jika barang itu tidak layak, maka kita bantu untuk menjadi layak.

6. Apakah ada kegiatan sosial di KPRI “Sehat”?

   Jawab: kalau kegiatan sosial kita ikut. Ya adalah.... kita bersama dengan Dharma Wanita sendiri membantu pihak-pihak yang membutuhkan melalui kegiatan bazar Ramadhan, dan membantu panti-panti. Kita juga menyediakan kotak amal di toko untuk diisi para anggota, dan nanti hasilnya diberikan kepada pihak yang membutuhkan yang diusulkan oleh anggota, misalnya tetangga dari anggota. Nanti kita survei dan jika layak

IAIN PURWOKERTO

dibantu maka kita bantu. Itu juga untuk meningkatkan kepedulian para anggota. Kemudian ada juga program si Sehat peduli sehat.

7. Berapa jumlah anggota KPRI “Sehat” saat ini?

   Jawab: berdasarkan data terakhir, bulan Desember tahun 2013 jumlah anggota KPRI “Sehat” yaitu 942.

8. Bagaimana cara menjadi anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: Cara menjadi anggota kita masih menggunakan UU yang lama dengan cara membayar SP, SW, kemudian baru dapat kartu anggota, karena di kita tidak ada Diksar.

9. Anggota KPRI “Sehat” berasal dari kalangan mana saja?

   Jawab: anggota kita mayoritas adalah PNS dan karyawan-karyawan yang sudah bekerja di KPRI “Sehat” selama satu tahun dan mendaftar menjadi anggota koperasi.

10. Apa saja hak dan kewajiban sebagai anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: kalau haknya sebagai anggota adalah dipilih dan memilih dalam RAT dan dia punya hak bersuara. Kewajibanya banyak. Anggota, dia sebagai pemilik, pengguna, pengawas, pengontrol, dan promotor, karena sebagai anggota koperasi kan dia juga harus ikut mempromosikan koperasi juga.

11. Berapa besarnya Simpanan Pokok dan Simpanan wajib yang harus dibayarkan oleh anggota KPRI “Sehat”?

IAIN PURWOKERTO

Jawab: anggota membayar Simpanan Pokok (SP) Rp. 10.000,00 dibayarkan sekali selama dia menjadi anggota koperasi, dan Simpanan Wajib (SW) Rp. 5.000,00 setiap bulan.

12. Apa konsekuensinya jika anggota tidak melaksanakan kewajibannya?

    Jawab: kalau anggota tidak melaksanakan kewajibannya, misalnya tidak membayar Simpanan Wajib, maka kita bekerjasama dengan bendahara pemotong untuk memotong gajinya. Itu enaknya karena anggota kita adalah PNS.

13. Apa saja manfaat menjadi anggota KPRI "Sehat"?

    Jawab: manfaat menjadi anggota yaitu lebih cepat pelayanannya, lebih kekeluargaan, dan ketika bertransaksi di unit usaha mendapat harga pokok.

14. Adakah pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk kesejahteraan anggota KPRI "Sehat"?

    Jawab: Oh, ada. Kita pembagiannya bukan saat RAT, tapi sebelum hari raya Idul Fitri. Jadi, ketika sebelum lebaran, anggota mendapat bingkisan lebaran dan SHU, karena kita kan juga ada program bingkisan lebaran, diambilkan dari tabungan lebaran anggota. Kemudian pembagian SHU itu sesuai dengan kontribusi anggota terhadap koperasi.

15. Prestasi apa saja yang pernah diperoleh oleh KPRI "Sehat"?

    Jawab: prestasinya yaitu sebagai koperasi terbaik di Banyumas tahun 2010. Itu dulu sebelum saya disini.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Gunarto, Bsc.)

Kamis, 19 Juni 2014 pukul 13.00 WIB, di Ruang Perawat Cendana

1. Apa alasan Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: alasannya ya supaya mudah mendapatkan uang tanpa melalui prosedur yang rumit. Langsung kes.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: caranya udah lupa ya. Tahun dulu kan ndaftar menjadi anggota. Udah lama banget sih dulu.

3. Sudah berapa lama Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya sejak tahun 1980, eh tahun 1990. Kayaknya loh.

4. Apa saja manfaat yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya manfaatnya yaitu jadi mendapatkan pinjaman lebih cepet kaya gitu, prosedurnya tidak bertele-tele, terus langsung dapat saat itu juga kalau pas lagi ada. Hahaha....

5. Adakah perbedaan yang Bapak rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI "Sehat" dengan setelah menjadi anggota KPRI "Sehat" secara taraf ekonomi?

   Jawab: ya jelas ada. Ya itu tadi, karena mudah mendapatkan pinjaman, sehingga dalam kebutuhan-kebutuhan yang mendadak itu jadi lebih mudah. Tidak ambil pusing.

IAIN PURWOKERTO

6. Kegiatan apa saja yang Bapak ikuti di KPRI “Sehat”?

   Jawab: ya aku enggak ada kegiatan apa-apa. Aku hanya anggota pasif. Tidak mengikuti apa-apa.

7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI “Sehat” yang menurut Bapak menarik dan bermanfaat untuk anggota?

   Jawab: kalau intern ya mungkin dengan kegiatan sosial lah. Misalnya mungkin kalau di rumah sakit kan konsumennya banyak, jadi perlu ditambah hubungannya dengan kebutuhan di rumah sakit. Kalau ekstern ya mungkin sama halnya dengan kegiatan intern di rumah sakit, yaitu kegiatan sosial. Mungkin gitu. Ya otomatis kalau dananya banyak kan dapat menambah kesejahteraan para anggota, mungkin begitu.

8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: ya karena koperasi saat ini kan sebagai simpan pinjam, ya artinya haknya mungkin kalau seandainya mau pinjam ya haknya mungkin dipermudah. Mungkin tidak terlalu dihiraukan sih. Kewajibannya ya artinya bayar hutang dengan sistem potong gaji. Ya intinya aktif dari bagian keuangan.

9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: apa sih ya? Saya selama ini enggak ada *punishmen* sih ya. *Punishmen* itu mungkin kalau utangnya melebihi, tapi sekarang kan udah ditarik. Kalau gajinya tidak mencukupi untuk bayar utang ya dapat *punishmen*. *Punishmen* nya untuk kedisiplinan.

IAIN PURWOKERTO

10. Suka duka apa saja yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

    Jawab: kalau dukanya enggak ada ya. Paling sukanya. Sukanya yaitu bisa beli apa-apa kebutuhan yang mendadak, terus untuk pengembangan usaha.

11. Apa harapan Bapak sebagai anggota KPRI "Sehat"?

    Jawab: harapannya ya supaya mungkin bunganya enggak terlalu tinggi. Hahaha...,,, terus juga tabungan hari raya ditambah, terus kesejahteraannya perlu ditambah lagi.

12. Apakah Bapak ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI "Sehat"?

    Jawab: aku emang enggak aktif kok mas.

13. Apakah Bapak ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI "Sehat"?

    Jawab: enggak pernah, karena saya emang enggak aktif.

14. Apakah Bapak pernah mendapat SHU?

    Jawab: SHU kalau tahun-tahun dulu sering ya lumayan dibanding tahun-tahun sekarang. Sekarang mungkin saking banyaknya pegawai.

15. Dengan menjadi anggota KPRI "Sehat", apakah kesejaheraan ekonomi Bapak semakin meningkat?

    Jawab: ya bisa jadi itu, kalau utangnya untuk pengembangan usaha.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Susio Maryati, S. Kep.)

Senin, 30 Juni 2014 pukul 11.45 WIB, di Ruang Perawat Flamboyan

1. Apa alasan Ibu menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: e... karena koperasi salah satunya adalah mensejahterakan anggotanya kan. Lah... karena saya ingin sejahtera juga lewat koperasi itu, jadi saya e... jadi anggota koperasi, terutama anggota koperasi pegawai rumah sakit.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: setiap-setiap pegawai Margono ya harus itu otomatis menjadi anggota. Cara menjadi anggota dulu saya di sini sebagai pegawai negeri tahun 1992. Tahun 1992 langsung ndaftar. Ada uang simpanan wajib. Berapa dulu ya, udah lupa. Udah lama banget 22 tahun sampai sekarang.

3. Sudah berapa lama Ibu menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya 22 tahun.

4. Apa saja manfaat yang Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: e... itu karena manfaatnya banyak ya. Karena di koperasi itu tujuannya mensejahterakan anggota, nah dari situ lah saya manfaatkan koperasi. Ya karena berkoperasi itu punya dulu baru ini menikmati. Kaya nabung dulu kan, kalau udah dapat diambil. Kalau berkoperasi itu kesejahteraan itu kan kita punya barang dulu baru nicil istilahnya.

IAIN PURWOKERTO

5. Adakah perbedaan yang Ibu rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI “Sehat” dengan setelah menjadi anggota KPRI “Sehat” secara taraf ekonomi?

   Jawab: ya itu dulu saya belum jadi pegawai negeri, pendapatan dari suami. Dengan ikut koperasi jadi punya tambahan.

6. Kegiatan apa saja yang Ibu ikuti di KPRI “Sehat”?

   Jawab: ya itu belanja yang pakai kartu anggota itu kan nanti dapat poin. Cuma itu tok kegiatannya.

7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI “Sehat” yang menurut Ibu menarik dan bermanfaat untuk anggota?

   Jawab: kegiatan menarik misalnya punya anak yang berprestasi kan dikasih hadiah ya. Terus yang belanja kan ada poin nya sendiri.

8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: kalau kewajiban kan kita itu menyimpan simpanan wajib apa ya. Haknya ya menerima pinjaman. Haknya juga menerima uang lebaran atau SHU.

9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: tapi sekarang itu kan kewajibannya simpanan wajib, kalau simpanan wajib kan udah potong gaji otomatis.

10. Suka duka apa saja yang Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: oh dukanya enggak ada. Sukanya ya itu pangkal punya.

IAIN PURWOKERTO

11. Apa harapan Ibu sebagai anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: kedepannya ya KPRI semakin maju dan oke.

12. Apakah Ibu ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI “Sehat”?

    Jawab: ya iya. Aktifnya untuk menambah poin, apa itu tadi, kontribusi.

13. Apakah Ibu ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI “Sehat”?

    Jawab: anggota iya dalam RAT.

14. Apakah Ibu pernah mendapat SHU?

    Jawab: oh itu enggak mesti, tergantung juga keanggotaane, aktifnya, kontribusi itu.

15. Dengan menjadi anggota KPRI “Sehat”, apakah kesejaheraan ekonomi Ibu semakin meningkat?

    Jawab: oh jelas...

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Teguh Ariarso)

Selasa, 15 Juli 2014 pukul 11.00 WIB, di samping Toko Pelangi

1. Apa alasan Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: alasannya ditawarin teman untuk menjadi anggota.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: caranya dengan mengisi biodata pendaftaran anggota.

3. Sudah berapa lama Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya sejak tahun 2007 saya menjadi anggota.

4. Apa saja manfaat yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya manfaatnya yaitu bisa pinjam uang untuk beli motor, biaya sekolah, bikin rumah, usaha bikin salon, dan dapat SHU.

5. Adakah perbedaan yang Bapak rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI "Sehat" dengan setelah menjadi anggota KPRI "Sehat" secara taraf ekonomi?

   Jawab: bedanya sekarang bisa pinjam di koperasi dengan sistem kepercayaan.

6. Kegiatan apa saja yang Bapak ikuti di KPRI "Sehat"?

   Jawab: tidak ikut kegiatan. Sibuk dengan pekerjaan.

7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI "Sehat" yang menurut Bapak menarik dan bermanfaat untuk anggota?

IAIN PURWOKERTO

Jawab: yang menarik itu program Super point, yaitu berlomba-lomba dapat kupon point dan bisa ditukar dengan barang. Kegiatan ini disepakati saat RAT.

8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: haknya bisa jadi panitia RAT. Kewajibanya membayar Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib.

9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: otomatis potong gaji.

10. Suka duka apa saja yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: sukanya mendapatkan SHU.

11. Apa harapan Bapak sebagai anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: harapannya ya semua anggota bisa sama kesejahteraannya.

12. Apakah Bapak ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI “Sehat”?

    Jawab: aktif dalam kegiatn transaksi toko.

13. Apakah Bapak ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI “Sehat”?

    Jawab: seringnya tidak, karena seringnya jadi panitia.

14. Apakah Bapak pernah mendapat SHU?

    Jawab: pernah dapat SHU Perumahan, hasil transaksi, dan bingkisan lebaran.

IAIN PURWOKERTO

15. Dengan menjadi anggota KPRI “Sehat”, apakah kesejahteraan ekonomi Bapak semakin meningkat?

    Jawab: ya lumayan,walaupun belum maksimal.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Slamet Riyanto)

Selasa, 15 Juli 2014 pukul 12.15 WIB, di Masjid Asy-Syifa RSUD Margono

1. Apa alasan Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: alasannya berkoperasi untuk meningkatkan ekonomi dan sosial.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: mendaftar dan membayar Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib.

3. Sudah berapa lama Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: dari tahun 1996 sampai sekarang.

4. Apa saja manfaat yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: manfaatnya ya belanja lebih murah, terus bisa dapat pinjaman.

5. Adakah perbedaan yang Bapak rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI "Sehat" dengan setelah menjadi anggota KPRI "Sehat" secara taraf ekonomi?

   Jawab: belanja lebih murah dibanding dengan yang umum, dan mendapatkan SHU.

6. Kegiatan apa saja yang Bapak ikuti di KPRI "Sehat"?

   Jawab: hanya mengetahui adanya kegiatan.

7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI "Sehat" yang menurut Bapak menarik dan bermanfaat untuk anggota?

   Jawab: Simpanan Hari Raya, pinjaman, pembayaran lengkap mudah dengan potong gaji.

IAIN PURWOKERTO

8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: haknya memberikan usulan usaha baru, dan mendapatkan pinjaman. Kewajibannya mambayar Simpanan Pokok, Simpanan Wajib, dan ikut RAT.

9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: simpan pinjam dengan potong gaji.

10. Suka duka apa saja yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: banyak fasilitas yang didapat dengan lebih murah, yaitu potong gaji. Dukanya tidak ada.

11. Apa harapan Bapak sebagai anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: bunga lebih ringan dibawah bank, koperasi dapat berkembang baik jenis dan usahanya, kesejahteraan meningkat.

12. Apakah Bapak ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI “Sehat”?

    Jawab: aktif, dengan menabung menambah modal koperasi.

13. Apakah Bapak ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI “Sehat”?

    Jawab: ikut dilibatkan di RAT

14. Apakah Bapak pernah mendapat SHU?

    Jawab: tiap tahun dapat SHU.

IAIN PURWOKERTO

15. Dengan menjadi anggota KPRI “Sehat”, apakah kesejahteraan ekonomi Bapak semakin meningkat?

    Jawab: jelas meningkat dengan adanya pinjaman yang produktif.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Slamet Subekti)

Selasa, 15 Juli 2014 pukul 12.30 WIB, di Masjid Asy-Syifa RSUD Margono

1. Apa alasan Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: alasanya ingin lebih menghidupkan koperasi.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: mendaftarkan diri dengan membayar SP SW.

3. Sudah berapa lama Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: 24 tahun.

4. Apa saja manfaat yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: memudahkan mencari kebutuhan makan minum.

5. Adakah perbedaan yang Bapak rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI "Sehat" dengan setelah menjadi anggota KPRI "Sehat" secara taraf ekonomi?

   Jawab: ada, lebih mudah dalam transaksi.

6. Kegiatan apa saja yang Bapak ikuti di KPRI "Sehat"?

   Jawab: RAT dan transaksi jual beli.

7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI "Sehat" yang menurut Bapak menarik dan bermanfaat untuk anggota?

   Jawab: belum ada.

IAIN PURWOKERTO

8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: haknya mendapatkan pelayanan yang mudah. Kewajibannya membayar iuran Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib.

9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: harus keluar.

10. Suka duka apa saja yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: lebih mudah dalam mendapakan kebutuhan.

11. Apa harapan Bapak sebagai anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: harapanya ya KPRI “Sehat” lebih maju dan meningkat.

12. Apakah Bapak ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI “Sehat”?

    Jawab: sering membeli di toko dan kafe.

13. Apakah Bapak ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI “Sehat”?

    Jawab: dilibatkan dalam RAT.

14. Apakah Bapak pernah mendapat SHU?

    Jawab: dapat.

15. Dengan menjadi anggota KPRI “Sehat”, apakah kesejahteraan ekonomi Bapak semakin meningkat?

    Jawab: kalo kesejahteraannya cukup.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Zaenal Mutaqin)

Selasa, 15 Juli 2014 pukul 12.45 WIB, di Ruang Gizi

1. Apa alasan Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: alasannya dengan berkoperasi jadi bisa menjalin silaturahmi, dan punya simpanan.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: mendaftar dengan menyerahkan fotocopy KTP.

3. Sudah berapa lama Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: tahun 2000 sampai sekarang.

4. Apa saja manfaat yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: banyak, tidak bingung tentang keuangan.

5. Adakah perbedaan yang Bapak rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI "Sehat" dengan setelah menjadi anggota KPRI "Sehat" secara taraf ekonomi?

   Jawab: beda sekali, ketika ada kebutuhan mudah untuk meminjam.

6. Kegiatan apa saja yang Bapak ikuti di KPRI "Sehat"?

   Jawab: setiap lomba-lomba agustusan, memberikan beasiswa kepada anak berprestasi dan RAT satu tahun sekali.

IAIN PURWOKERTO

7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI “Sehat” yang menurut Bapak menarik dan bermanfaat untuk anggota?

   Jawab: lomba-lomba agutusan dengan hadiah sepeda motor, TV dan lainnya.

8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: haknya boleh bertanya mengenai modal dan keuangan koperasi. Kewajibannya setor tabungan tiap bulan.

9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: dikenakan sanksi.

10. Suka duka apa saja yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: sukanya transparan dalam pembagian keuntungan. Dukanya jika terlambat dalam pembagin keuntungan.

11. Apa harapan Bapak sebagai anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: menjadi anggota jujur yang menghasilkan.

12. Apakah Bapak ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI “Sehat”?

    Jawab: Ikut, karena PNS menjadi anggota.

13. Apakah Bapak ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI “Sehat”?

    Jawab: dilibatkan di RAT.

14. Apakah Bapak pernah mendapat SHU?

    Jawab: ya jelas dapat SHU.

IAIN PURWOKERTO

15. Dengan menjadi anggota KPRI “Sehat”, apakah kesejahteraan ekonomi Bapak semakin meningkat?

    Jawab: Menjadi meningkat, bisa buat rumah dengan bantuan koperasi.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (M. Toha)

Selasa, 15 Juli 2014 pukul 13.00 WIB, di Ruang Gizi

1. Apa alasan Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: alasanya biar gampang melakukan pinjaman, dan mendapatkan SHU.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: mendaftar dengan menyerahkan fotocopy KTP, membayar SP SW dan Simpanan Sukarela.

3. Sudah berapa lama Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: 1 tahun.

4. Apa saja manfaat yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: belanja murah dengan harga pokok, pinjaman mudah, mendapatkan SHU.

5. Adakah perbedaan yang Bapak rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI "Sehat" dengan setelah menjadi anggota KPRI "Sehat" secara taraf ekonomi?

   Jawab: bedanya belanja di koperasi lebih murah.

6. Kegiatan apa saja yang Bapak ikuti di KPRI "Sehat"?

   Jawab: menabung dan belanja, simpan pinjam.

7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI "Sehat" yang menurut Bapak menarik dan bermanfaat untuk anggota?

IAIN PURWOKERTO

Jawab: Kafe bermanfaat, simpan pinjam.

8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI “Se hat”?

   Jawab: kewajibannya setiap bulan setor SP SW dan simpanan sukarela.

9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: kena sanksi.

10. Suka duka apa saja yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: sukanya kalau lebaran dapat SHU.

11. Apa harapan Bapak sebagai anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: SHU setiap tahun meningkat, usaha diperbanyak.

12. Apakah Bapak ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI “Sehat”?

    Jawab: Ikut, melakukan belanjadi koperasi dan pinjaman.

13. Apakah Bapak ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI “Sehat”?

    Jawab: dilibatkan di RAT.

14. Apakah Bapak pernah mendapat SHU?

    Jawab: ya jelas dapat SHU. Tahun kemarin saya dapat Rp 400.000, 00.

15. Dengan menjadi anggota KPRI “Sehat”, apakah kesejahteraan ekonomi Bapak semakin meningkat?

    Jawab: insya Allah semakin meningkat.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Eni Boediyati)

Rabu, 16 Juli 2014 pukul 12.00 WIB, di Ruang Gizi

1. Apa alasan Ibu menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: supaya ada simpanan, untuk meningkatkan koperasi.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: mendaftarkan diri ke koperasi.

3. Sudah berapa lama Ibu menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya sejak tahun 2009 saya menjadi anggota.

4. Apa saja manfaat yang Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya manfaatnya yaitu bisa pinjam uang degan mudah.

5. Adakah perbedaan yang Ibu rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI "Sehat" dengan setelah menjadi anggota KPRI "Sehat" secara taraf ekonomi?

   Jawab: bedanya sekarang ada peningkatan sedikit.

6. Kegiatan apa saja yang Ibu ikuti di KPRI "Sehat"?

   Jawab: kegiatan simpan pinjam, melakukan transaksi di koperasi.

7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI "Sehat" yang menurut Ibu menarik dan bermanfaat untuk anggota?

   Jawab: semua kegiatan koperasi menarik.

8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: haknya menerima SHU, kewajibannya harus disiplin.

IAIN PURWOKERTO

9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: tidak ada, yang penting disiplin.

10. Suka duka apa saja yang Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: sukanya seneng terus.

11. Apa harapan Ibu sebagai anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: harapannya ya diutamakan kesejahteraan anggota dan selalu meningkat.

12. Apakah Ibu ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI “Sehat”?

    Jawab: aktif dalam kegiatan belanja.

13. Apakah Ibu ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI “Sehat”?

    Jawab: seringnya tidak, jarang dilibatkan.

14. Apakah Ibu pernah mendapat SHU?

    Jawab: pernah dapat SHU.

15. Dengan menjadi anggota KPRI “Sehat”, apakah kesejahteraan ekonomi Ibu semakin meningkat?

    Jawab: belum kelihatan meningkat.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Meyliawati)

Rabu, 16 Juli 2014 pukul 12.15 WIB, di Ruang Gizi

1. Apa alasan Ibu menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: karena ikut-ikutan temen.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: mendaftar dan membayar Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib.

3. Sudah berapa lama Ibu menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: 1,5 tahun.

4. Apa saja manfaat yang Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: belanja jadi lumayan murah.

5. Adakah perbedaan yang Ibu rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI "Sehat" dengan setelah menjadi anggota KPRI "Sehat" secara taraf ekonomi?

   Jawab: setelah menjadi anggota mendapatkan SHU.

6. Kegiatan apa saja yang Ibu ikuti di KPRI "Sehat"?

   Jawab: kegitan simpan pinjam.

7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI "Sehat" yang menurut Ibu menarik dan bermanfaat untuk anggota?

   Jawab: kegiatan simpan pinjam.

8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: haknya mendapatkan SHU, kewajibannya membyar SP SW.

IAIN PURWOKERTO

9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: tidak ada konsekuensinya.

10. Suka duka apa saja yang Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: sukanya pinjem dimudahkan, proses cepat. Dukanya tidak ada.

11. Apa harapan Ibu sebagai anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: semoga anggota KPRI bisa meningkatkan kesejahteraan.

12. Apakah Ibu ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI “Sehat”?

    Jawab: aktif dalam kegiatan belanja.

13. Apakah Ibu ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI “Sehat”?

    Jawab: ikut dilibatkan di RAT.

14. Apakah Ibu pernah mendapat SHU?

    Jawab: SHU dapat. Sama dengan anggota yang lain.

15. Dengan menjadi anggota KPRI “Sehat”, apakah kesejahteraan ekonomi Ibu semakin meningkat?

    Jawab: meningkat.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Edi Wahyono)

Rabu, 16 Juli 2014 pukul 12.40 WIB, di Ruang Gizi

1. Apa alasan Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: alasannya pinjem uang mudah.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: caranya dengan mengisi biodata pendaftaran anggota.

3. Sudah berapa lama Bapak menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya sejak tahun 1997 sampai sekarang.

4. Apa saja manfaat yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya manfaatnya yaitu bisa pinjam uang buat bikin rumah.

5. Adakah perbedaan yang Bapak rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI "Sehat" dengan setelah menjadi anggota KPRI "Sehat" secara taraf ekonomi?

   Jawab: bedanya sekarang bisa pinjam di koperasi.

6. Kegiatan apa saja yang Bapak ikuti di KPRI "Sehat"?

   Jawab: tidak ikut kegiatan. Sibuk.

7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI "Sehat" yang menurut Bapak menarik dan bermanfaat untuk anggota?

   Jawab: kegiatan simpan pinjam.

8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: haknya bisa pinjam uang, kewajibannya membayar SP SW.

IAIN PURWOKERTO

9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: otomatis potong gaji.

10. Suka duka apa saja yang Bapak rasakan selama menjadi anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: sukanya mendapatkan SHU.

11. Apa harapan Bapak sebagai anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: harapannya ya dengan koperasi, kesejahteraan semakin meningkat.

12. Apakah Bapak ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI “Sehat”?

    Jawab: aktif dalam kegiatan transaksi di toko.

13. Apakah Bapak ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI “Sehat”?

    Jawab: seringnya tidak.

14. Apakah Bapak pernah mendapat SHU?

    Jawab: pernah dapat SHU.

15. Dengan menjadi anggota KPRI “Sehat”, apakah kesejahteraan ekonomi Bapak semakin meningkat?

    Jawab: ya meningkat.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Supriati)

Rabu, 16 Juli 2014 pukul 12.30 WIB, di Ruang Gizi

1. Apa alasan Ibu menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: alasanya ingin menghidupkan koperasi.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: mendaftarkan diri dengan membayar SP SW.

3. Sudah berapa lama Ibu menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: sejak tahun 1997 sampai sekarang.

4. Apa saja manfaat yang Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: memudahkan mencari kebutuhan.

5. Adakah perbedaan yang Ibu rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI "Sehat" dengan setelah menjadi anggota KPRI "Sehat" secara taraf ekonomi?

   Jawab: ada, lebih mudah dalam transaksi, dan melakukan pinjaman.

6. Kegiatan apa saja yang Ibu ikuti di KPRI "Sehat"?

   Jawab: RAT dan transaksi jual beli.

7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI "Sehat" yang menurut Ibu menarik dan bermanfaat untuk anggota?

   Jawab: kegiatan simpan pinjam.

IAIN PURWOKERTO

8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: haknya mendapatkan pelayanan yang mudah. Kewajibannya membayar iuran Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib.

9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: tidak ada.

10. Suka duka apa saja yang Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: lebih mudah dalam mendapakan kebutuhan. Dukanya tidak ada.

11. Apa harapan Ibu sebagai anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: harapanya ya KPRI “Sehat” lebih maju lagi.

12. Apakah Ibu ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI “Sehat”?

    Jawab: sering membeli di toko dan kafe.

13. Apakah Ibu ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI “Sehat”?

    Jawab: dilibatkan dalam RAT.

14. Apakah Ibu pernah mendapat SHU?

    Jawab: dapat SHU.

15. Dengan menjadi anggota KPRI “Sehat”, apakah kesejahteraan ekonomi Ibu semakin meningkat?

    Jawab: kalo kesejahteraannya meningkat.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Sugiarti)

Rabu, 16 Juli 2014 pukul 13.30 WIB, di depan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

1. Apa alasan Ibu menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: alasannya dengan berkoperasi jadi bisa menjalin silaturahmi.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: mendaftar dengan menyerahkan fotocopy KTP.

3. Sudah berapa lama Ibu menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: sejak tahun 1979.

4. Apa saja manfaat yang Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: mudah tentang keuangan.

5. Adakah perbedaan yang Ibu rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI "Sehat" dengan setelah menjadi anggota KPRI "Sehat" secara taraf ekonomi?

   Jawab: ketika ada kebutuhan mudah untuk meminjam.

6. Kegiatan apa saja yang Ibu ikuti di KPRI "Sehat"?

   Jawab: simpan pinjam dan kegiatan belanja.

7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI "Sehat" yang menurut Ibu menarik dan bermanfaat untuk anggota?

   Jawab: kegiatan si sehat peduli sehat, memberi bantuan ke orang yang tidak mampu atas rekomendasi anggota.

IAIN PURWOKERTO

8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: haknya boleh bertanya mengenai modal dan keuangan koperasi. Kewajibannya membayar SP SW.

9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: dikenakan sanksi.

10. Suka duka apa saja yang Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: sukanya transparan dalam pembagian keuntungan. Dukanya tidak ada.

11. Apa harapan Ibu sebagai anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: menjadi anggota kreatif dalam menciptakan usaha.

12. Apakah Ibu ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI “Sehat”?

    Jawab: Ikut, karena PNS menjadi anggota.

13. Apakah Ibu ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI “Sehat”?

    Jawab: dilibatkan di RAT.

14. Apakah Ibu pernah mendapat SHU?

    Jawab: ya jelas dapat SHU.

15. Dengan menjadi anggota KPRI “Sehat”, apakah kesejahteraan ekonomi Ibu semakin meningkat?

    Jawab: Menjadi meningkat.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Suwarni)

Rabu, 16 Juli 2014 pukul 13.45 WIB, di depan RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

1. Apa alasan Ibu menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: alasanya karena awal berdirinya KPRI otomatis menjadi anggota.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: mendaftar dengan menyerahkan fotocopy KTP, membayar SP SW dan Simpanan Sukarela.

3. Sudah berapa lama Ibu menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: saya menjadi anggota dari tahun 1979.

4. Apa saja manfaat yang Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?

   Jawab: belanja murah dengan harga pokok, pinjaman mudah, mendapatkan SHU.

5. Adakah perbedaan yang Ibu rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI "Sehat" dengan setelah menjadi anggota KPRI "Sehat" secara taraf ekonomi?

   Jawab: bedanya belanja di koperasi lebih murah.

6. Kegiatan apa saja yang Ibu ikuti di KPRI "Sehat"?

   Jawab: menabung dan belanja, simpan pinjam.

7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI "Sehat" yang menurut Ibu menarik dan bermanfaat untuk anggota?

IAIN PURWOKERTO

Jawab: mudah dalam meminjam uang untuk modal usaha.

8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: kewajibannya setiap bulan setor SP SW dan simpanan sukarela.

9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI “Sehat”?

   Jawab: kena sanksi.

10. Suka duka apa saja yang Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: sukanya kalau dapat SHU.

11. Apa harapan Ibu sebagai anggota KPRI “Sehat”?

    Jawab: Koperasi jaya terus.

12. Apakah Ibu ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI “Sehat”?

    Jawab: melakukan transaksi belanja di koperasi dan pinjaman.

13. Apakah Ibu ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI “Sehat”?

    Jawab: dilibatkan di RAT.

14. Apakah Ibu pernah mendapat SHU?

    Jawab: jelas dapat SHU.

15. Dengan menjadi anggota KPRI “Sehat”, apakah kesejahteraan ekonomi Ibu semakin meningkat?

    Jawab: dengan menjadi anggota KPRI kesejahteraan semakin meningkat.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Karyawan KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Muhammad Faiz / Karyawan Fotocopy)

Selasa, 6 Mei 2014, pukul 13.00 WIB di Kantin Milky KPRI "Sehat"

1. Apa alasan Njenengan menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: untuk mencari pengalaman aja.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya itu ya.... mengajukan lamaran ke bagian karyawan koperasi, nanti nunggu panggilan, kemudian *interview*, nanti nunggu pengumuman satu minggu.

3. Sudah berapa lama Njenengan menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: udah kurang lebih 6 bulan.

4. Apa saja manfaat yang Njenengan rasakan selama menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: saya jadi bisa mengoperasikan mesin fotocopy, dulu kan saya tidak bisa. Saya juga bisa mengenal orang lebih banyak, bisa mendapatkan teman.

5. Adakah perbedaan yang Njenengan rasakan ketika sebelum menjadi karyawan KPRI "Sehat" dengan sesudah menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: perbedaannya ya di rumah enggak ngerjain apa-apa, kalau disini ya jadi ada pekerjaan.

6. Apa saja hak dan kewajiban sebagai karyawan KPRI "Sehat"?

IAIN PURWOKERTO

Jawab: haknya ya mendapatkan gaji, dapat BPJS. Kewajibannya mematuhi peraturan-peraturan seperti berangkat tepat waktu. Kalau shift pagi jam 07.00-14.30 WIB, kalau shift sore jam 14.30-21.30 WIB. Kemudian pakai seragam

7. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika karyawan tidak melaksanakan kewajibannya sebagai karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya paling dapat teguran kalau misalnya berangkat tidak tepat waktu atau enggak pake seragam. Tegurannya dengan teguran langsung yaitu dipanggil.

8. Suka duka apa saja yang Njenengan rasakan selama menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: sukanya dapat pengalaman kerja, terus disini orangnya baik-baik. Dukanya kalau di fotocopyan itu yang sering dimarahi oleh pelanggan kalau kerjanya tidak cepat. Biasanya kerjanya itu kan di *rolling*, tapi saya di fotocopyan terus.

IAIN PURWOKERTO

9. Apa harapan Njenengan sebagai karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya gajinya dinaikkan mas....

10. Dengan menjadi karyawan KPRI "Sehat", apakah kesejaheraan ekonomi Njenengan semakin meningkat?

    Jawab: ya masih sama.

Hasil Wawancara dengan Karyawan KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Faturahman / Karyawan Toko Pelangi)

Selasa, 6 Mei 2014, pukul 13.45 WIB di Toko Pelangi KPRI "Sehat"

1. Apa alasan Njenengan menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: kalau alasan saya menjadi karyawan di sini sih yang pertama itu kita mencari uang dan mencari pekerjaan yang terdekat dengan rumah, karena kan sekarang ini banyak orang yang mencari pekerjaan di luar kota, dan ternyata lebih dekat dengan keluarga itu lebih enak mas. Dan KPRI "Sehat" ini mengutamakan keanggotaan.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: kalau cara menjadi karyawan itu pada umumnya kita datang kesini membawa lamaran kerja yang diperlukan aja kaya melamar di tempat-tempat lain gitu lah. Kalau prosesnya itu kita panggilan terus *interview* sebelumya punya pengalaman kerja atau tidak. Kemudian habis itu nanti ditentukan oleh manajer dari KPRI "Sehat" apakah kita layak apa enggak untuk menjadi karyawan di sini.

3. Sudah berapa lama Njenengan menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: kalau saya di sini baru tiga bulan 3 bulan ini mas.

4. Apa saja manfaat yang Njenengan rasakan selama menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: kalau manfaatnya tuh gini, kita di sini kan sistimnya kekeluargaan mas. Jadi kita tahu manfaatnya antara kerja sebagai tim dan kerja

IAIN PURWOKERTO

individual. Tapi di sini yang diutamakan itu kerja tim, jadi lebih kekeluargaan.

5. Adakah perbedaan yang Njenengan rasakan ketika sebelum menjadi karyawan KPRI "Sehat" dengan sesudah menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: iya sebelum saya kerja di sini emang ada perbedaan. Dulu di sana kan kerjanya lebih individual, jadi kita lebih menguntungkan diri sendiri. Kalau di sini enggak. Kalau di sini sistemnya tolong menolong, misalnya kepala sukunya lagi sibuk, kita yang bantu.

6. Apa saja hak dan kewajiban sebagai karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: kalau karyawan di sini yang pertama berhak mendapat kartu kesehatan dan kita bisa naik jabatan kalau kerja kita bagus. Jadi ada jenjang karir karyawan. Kalau kewajibannya itu kita datang tapat waktu, profesional dalm bekerja, dan sesibuk apapun tetap mengutamakan keramahan terhadap pelanggan.

IAIN PURWOKERTO

7. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika karyawan tidak melaksanakan kewajibannya sebagai karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya dapat teguran dan sangsi. Tapi selama ini belum pernah.

8. Suka duka apa saja yang Njenengan rasakan selama menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: sukanya itu ada kerjasama dengan baik dan istilahnya itu bisa menutupi antar teman. Kalau teman kita sibuk maka kita bantu. Dukanya enggak ada sih mas, normal-normal aja.

9. Apa harapan Njenengan sebagai karyawan KPRI “Sehat”?

   Jawab: harapannya mudah-mudahan karyawan lebih maju lagi, toko lebih maju, dan bertahan lebih lama.

10. Dengan menjadi karyawan KPRI “Sehat”, apakah kesejaheraan ekonomi Njenengan semakin meningkat?

    Jawab: kalau kesejahteraan normal sih mas, belum terlalu meningkat.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan Karyawan KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (Solechan / Karyawan Parkir)

Selasa, 6 Mei 2014, pukul 14.30 WIB di Tempat Parkir RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

1. Apa alasan Njenengan menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya pertama alasan kerja di sini untuk mencari pekerjaan, karena sekarang mencari pekerjaan itu susah. Yang kedua untuk mencukupi kebutuhan keluarga.

2. Bagaimana caranya untuk menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: oh, awalnya dulu saya masuk di sini tahun 1998 jadi *cleaning service* kemudian saya nyambi di parkiran. Terus saya dipanggil sama bos *cleaning service* suruh memilih mau di parkiran apa di *cleaning service*. Kalau dulu kerja di parkiran itu enak, dapat duitnya setiap hari. Kalau *cleaning service* kan dapat duitnya itu bulanan, itu juga enggak seberapa. Dulu tahun 1998 paling cuma Rp 20.000,00 se-bulan. Akhirnya saya meloncat ke parkiran untuk mencukupi kebutuhan keluarga sehari-harinya.

3. Sudah berapa lama Njenengan menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: dari tahun 1998 – 2014.

4. Apa saja manfaat yang Njenengan rasakan selama menjadi karyawan KPRI "Sehat"?

   Jawab: ya alhamdulillah bisa mencukupi kebutuhan untuk keluarga walaupun hanya sebatas kemampuan. Standar UMR.

IAIN PURWOKERTO

5. Adakah perbedaan yang Njenengan rasakan ketika sebelum menjadi karyawan KPRI “Sehat” dengan sesudah menjadi karyawan KPRI “Sehat”?

   Jawab: oh, perbedaannya itu waktu dulu tidak ada kartu kesehatan untuk karyawan, sekarang ada. Kalau sekarang gaji UMR, kalau dulu pendapatan sehari-hari.

6. Apa saja hak dan kewajiban sebagai karyawan KPRI “Sehat”?

   Jawab: kewajibannya melayani pelanggan-pelanggan dengan murah senyum lah ya intinya, dan bekerja dengan ikhlas. Oh, kewajibannya kalau enggak berangkat kerja itu harus ada ijin enggak berangkat kerja, biar ada gantinya.

7. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika karyawan tidak melaksanakan kewajibannya sebagai karyawan KPRI “Sehat”?

   Jawab: kalau teguran selama ini belum ada. Lancar sih.

8. Suka duka apa saja yang Njenengan rasakan selama menjadi karyawan KPRI “Sehat”?

   Jawab: oh, dukanya itu yang pertama masalah seragam, masa gantinya bertahun-tahun. Kemudian alat-alat itu kan udah lama enggak di ganti dan udah banyak yang eror, seperti komputer. Jadi, karyawan sering dimarahi pelanggan, kok eror-eror terus. Sukanya kalau ada *outbond* antar karyawan.

IAIN PURWOKERTO

9. Apa harapan Njenengan sebagai karyawan KPRI “Sehat”?

   Jawab: harapannya ya gajinya lebih dinaikkan lagi mas. Sekarang kan apa-apa mahal, sedangkan gaji kita tidak mencukupi. Ya semoga ada perubahan yang lebih baik lah buat karyawan.

10. Dengan menjadi karyawan KPRI “Sehat”, apakah kesejaheraan ekonomi Njenengan semakin meningkat?

    Jawab: ya itu seimbang lah mas.

IAIN PURWOKERTO

Hasil Wawancara dengan *General Manager* KPRI "Sehat"RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto (M. Arsad Dalimunte, SE. Ak.)

Melalui *email*, pada hari Kamis tanggal 8 Mei 2014 pukul 05.02 WIB

Assalamu 'alaikum bos..
Berikut sy lampirkan jawaban2 kuisioner untuk skripsi njenengan. Sukses selalu dan semangat...
Wassalamu 'alaikum wr wb.
Powered by Telkomsel BlackBerry®

From: Toha Panerusan <tohapanerusan@yahoo.com>
Date: Thu, 8 May 2014 05:02:02 -0700 (PDT)
To: dafarafi@yahoo.co.id<dafarafi@yahoo.co.id>
ReplyTo: Toha Panerusan <tohapanerusan@yahoo.com>

1. Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
   Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah upaya konstruktif dalam membangun sistem ekonomi yang berpihak pada rakyat dalam arti luas.
2. Apakah tujuan dari pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
   Secara singkat, tujuan dari pemberdayaan ekonomi kerakyatan dijelaskan berikut ini :
   - *Terbentuknya satu sistem ekonomi yang memberi ruang bagi rakyat untuk mengembangkan inisiatif dalam meningkatkan kesejehateraannya.*
   - *Termotivasi atau tergeraknya rakyat untuk membangun kemandirian ekonomi lewat optimalisasi potensi diri dan membangun sinergitas dengan institusi2 ekonomi dalam konteks mutual partnership. Dengan demikian, ekonomi kerakyatan akan efektif bagi pengurangan angka kemiskinan dan kemelaratan.*
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
   - *Faktor pendukung, antara lain : (i) mulai tersedianya ragam skema kredit murah dari pemerintah maupun perusahaan-perusahaan penyelenggara CSR (Corporate Sosial Responsibility) yang bisa diakses oleh masyarakat; (ii) mulai tumbuh dan berkembangnya keinginan masyarakat untuk mengembangkan kapasitas diri sebagai prasyarat untuk meningkatkan taraf perekonomiannya.*
   - *Faktor penghambat, antara lain; (i) masih minimnya institusi ekonomi yang peduli dengan ekonomi kerakyatan dan terlalu asik dengan kepentingan pertumbuhan modalnya; (ii) masih minimnya*

IAIN PURWOKERTO

inisiatif konstruktif dari rakyat mengembangkan semangat kemandirian. Hal ini perlu terus di motivasi dan si stimulant dengan tepat.

4. Apakah KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo melakukan pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
   - *Secara konsepsi,koperasi adalah salah satu institusi pemberdayaan ekonomi kerakyatan. Untuk itu, secara bertahap dan berkesinambungan siSehat terus berproses meningkatkan perannya sebagai institusi pemberdayaan ekonomi rakyat, khususnya anggota.*
5. Apa saja macam-macam usaha yang ada di KPRI "Sehat"?
- *Aktivitas yang dijalankan siSehat adalah : Simpan Pinjam, Pertokoan, Foto Copy, Café, Perumahan dan Pengelolaan Parkir*
6. Usaha apa saja yang mendukung terhadap pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
- *Usaha siSehat yang mendukung terhadap pemberdayaan ekonomi rakyat adalah toko dan simpan pinjam.*
7. Berapa omset usaha KPRI "Sehat" setiap harinya?.
- *Omzet siSehat setip harinya lebih kurang antara Rp 20jt sampai dengan Rp 30 juta.*
8. Siapa saja yang berkontribusi dalam memajukan usaha KPRI "Sehat"? (uraikan kontribusinya).
- *Secara kelembagaan organisasi, siSehat terdiri dari unsur pengurus, pengawas dan anggota. Dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya, pengurus dibantu oleh manajemen professional. Semua unsur organisasi ini merupakan team work dimana masing-masing unsur memiliki peran masing-masing. Secara umum peran masing-masing unsure dijelaskan secara singkat berikut ini :*
  - *Pengurus. Tugas pengurus adalah merumuskan kebijakan-kebijakan yang implementasinya dilaksanakan oleh manajemen.*
  - *Manajemen.Tugas manajemen adalah mengintrepretasikan kebijakan-kebijakan pengurus ke tingkat operasional usaha.*
  - *Anggota. Tugas pokok anggota ada 3 (tiga) yaitu; (i) support permodalan; (ii) support transaksi dan; (iii) support kritik/saran/pemikiran/ gagasan*
  - *Tugas pengawas adalah mengawasi pengurus/manajemen dalam menjalankan amanah anggota. Pengawas juga mengawasi anggota dalam menggunakan hak dan kewajibannya.*
9. Apakah pihak KPRI "Sehat" melakukan pendampingan usaha untuk masyarakat?.
- *Kalau dengan anggota-anggota yang memiliki usaha produktif, siSehat sering menjadi teman diskusi bagi pengingkatan kualitas pengelolaan usaha-usaha yang dijalankan anggota. Sementara itu, kepada masyarakat (baca: non-anggota) belum dilakukan pendampingan usaha secara langsung. Namun demikian secara tidak langsung siSehat sudah mendampingi usaha-usaha yang diselenggarakan oleh*

IAIN PURWOKERTO

masyarakat, yaitu para pemasok/supplier barang-barang dagangan di toko siSehat. Lewat sistem dan prasyarat menjadi supplier secara tidak langsung mendampingi pelaku usaha untuk menjaga dan meningkatkan kualitas produknya.

10. Bagaimana strategi atau manajemen untuk memajukan usaha KPRI "Sehat"?.

    Secara umum strategi yang diterapkan manajemen dijelaskan secara singkat berikut ini :

    - *mendidik anggota baik secara langsung maupun tidak, khususnya dalam membangun pengetahuan tentang apa, mengapa dan bagaimana seharusnya berkoperasi. Hal ini penting mengingat anggota adalah obyek dan juga subyek dari pembangunan koperasi itu sendiri.*
    - *Mengaplikasikan ragam strategi berbasis semangat continues improvement (perbaikan terus menerus). Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan efektivitas strategi bagi roduktivitas kemanfaatan berkoperasi, khususnya bagi anggota.*
    - *Pengembangan IT sebagai bagian dari peningkatan kualitas pelayanan dan juga peningkatan kecepatan dalam merespon segala dinamika operasional usaha siSehat.*

11. Berapa jumlah karyawan KPRI "Sehat" saat ini?
    - Per 31 Desember 2013, posisi karyawan/ti siSehat berjumlah 119 orang.

12. Apa saja hak dan kewajiban karyawan KPRI "Sehat"?. Secara umum hak dan kewajiban karyawan dijelaskan dalam dokumen peraturan perusahaan, namun demikian secara singkat dijelaskan berikut ini:
    - *Karyawan berkewajiban menjalankan operasional unit-unit layanan yang diselenggarakan siSehat sesuai dengan SOP yang sudah ditetapkan.*
    - *Karyawan berhak atas salary, jaminan social seperti asuransi kesahatan, seragam, pengembangan karir dan juga cuti tahunan.*

13. Manfaat apa saja yang diperoleh ketika menjadi karyawan KPRI "Sehat"?.
    a. Disamping seorang karyawan mendapat manfaat material seperti salary bulanan, tunjangan hari tua dan lain sebagainya, karyawan juga mendapatkan manfaat *im-material* seperti pendidikan dan pelatihan sehingga terbentuk kompetensi dan lain sebagainya.

14. Adakah kendala dalam menjalankan usaha-usaha KPRI "Sehat"? (uraikan kendalanya).
    - Setiap usaha tentu memiliki kendala, baik dari kalangan internal maupun eksternal. Namun demikian, setiap persoalan yang muncul diselesaikan dengan cermat dan di back up oleh team work yang solid sehingga iklim kondusif tetap terjaga.

15. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala usaha KPRI "Sehat"?.

IAIN PURWOKERTO

- *Komunikasi, edukasi dan sosialisasi adalah jalan terbaik dalam menyelesaikan setiap kendala. Sebab, persoalan terkadang muncul akibat kekurangfahaman atau kurangnya informasi. Semangat kekeluargaan adalah cirri khas siSehat untuk mengurai kendala-kendala yang ada,*

16. Adakah perbedaan antara usaha-usaha yang dilakukan oleh KPRI "Sehat" dengan lembaga-lembaga yang lain?.
    - *Usaha-usaha koperasi berbeda dengan usaha-usaha non-koperasi, khususnya dalam persoalan konsepsi dasarnya. Kalau non-koperasi cenderung focus pada pertumbuhan modal dan market, sedangkan koperasi cenderung focus dalam perluasan kebermanfaatan kepada anggotanya dalam arti luas.*
17. Apa saja manfaat yang diberikan oleh KPRI "Sehat" untuk anggota dan masyarakat luas?

    Secara singkat, manfaat siSehat dijelaskan berikut ini;
    - ***manfaat siSehat kepada anggota :***
        - anggota bisa mendapatkan pinjaman dengan sistem palayanan cepat dan mudah.
        - anggota juga bisa menabung dengan aman dan nyaman.
        - anggota bisa mendapatkan harga pokok pada unit layanan toko siSehat.
        - anggota juga bisa menjadi supplier bagi toko siSehat.
        - anggota juga mendapat pelayanan khusus dalam hal parkir di lingkungan RSUD Prof. Dr.Margono Soekarjo Purwokerto.
        - anggota juga bisa mendapatkan SHU (Sisa Hasil Usaha)
        - dsb
    - ***manfaat siSehat kepada masyarakat :***
        - Usaha-usaha siSehat telah menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat.
        - Usaha-usaha siSehat telah memberi tambahan kesempatan bagi masyarakat untuk berpartisipasi sebagai supplier, sepanjang bisa memenuhi standard yang ditetapkan oleh manajemen siSehat.
        - Usaha-usaha siSehat juga telah ikut mempermudah masyarakat (yang sedang dirawat atau menunggu pasien) untuk mengakses kebutuhannya selama berada di rumah sakit.
        - Lewat usaha parkir siSehat, masyarakat yang membawa kendaraan saat berkunjung ke rumah sakit merasa lebih nyaman dengan keamanan kendarannya.
        - dsb

IAIN PURWOKERTO

(M. Arsyad Dalimunte, SE., Ak.)

Kamis, 8 Mei 2014, Pukul 11.30 di Kantor KPRI "Sehat"

1. Apakah itu koperasi?

   Jawab: koperasi secara filosofi adalah apa, mengapa, bagaimana.

2. Lalu, koperasi itu apa?

   Jawab: koperasi adalah kumpulan orang.

3. Mengapa berkoperasi?

   Jawab: untuk memenuhi aspirasi dan kebutuhan ekonomi, sosial, dan budaya. Karena koperasi memenuhi aspirasi anggota, maka di dalam koperasi terdapat unsur demokrasi.

4. Kemudian bagaimana caranya berkoperasi?

   Jawab: dengan mendirikan perusahaan yang dimiliki bersama dan dikendalikan secara demokratis.

5. Perusahaan apa itu?

   Jawab: perusahaan yang menganut azas subsidiary, yaitu apa yang dikerjakan anggota jangan dikerjakan koperasi, dan apa yang tidak bisa dikerjakan anggota, itulah yang dikerjakan koperasi.

6. Apakah koperasi melakukan pemberdayaan ekonomi kerakyatan?

   Jawab: dengan azas subsidiary inilah maka lahirnya koperasi adalah untuk memberdayakan ekonomi kerakyatan, khususnya memberdayakan anggota, yang tujuannya adalah untuk kesejahteraan masyarakat, khususnya anggota.

IAIN PURWOKERTO

7. Bagaimana wujud pemberdayaan ekonomi kerayatan di KPRI “Sehat”?

   Jawab: wujud pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang dilakukan oleh KPRI “Sehat” contohnya yaitu dengan mengadakan simpan pinjam. Filosofi simpan pinjam yaitu, simpan berarti gotong royong, pinjam berarti anggota lebih produktif, bukan konsumtif. Kemudian tujuan dari simpan pinjam di koperasi adalah untuk meningkatkan kualitas hidup anggotanya.

Keterangan:

a. *Jawaban nomor 1-6 digambarkan dalam bagan koperasi*
b. *Jawaban nomor 7 digambarkan dalam bagan filosofi simpan pinjam*

IAIN PURWOKERTO

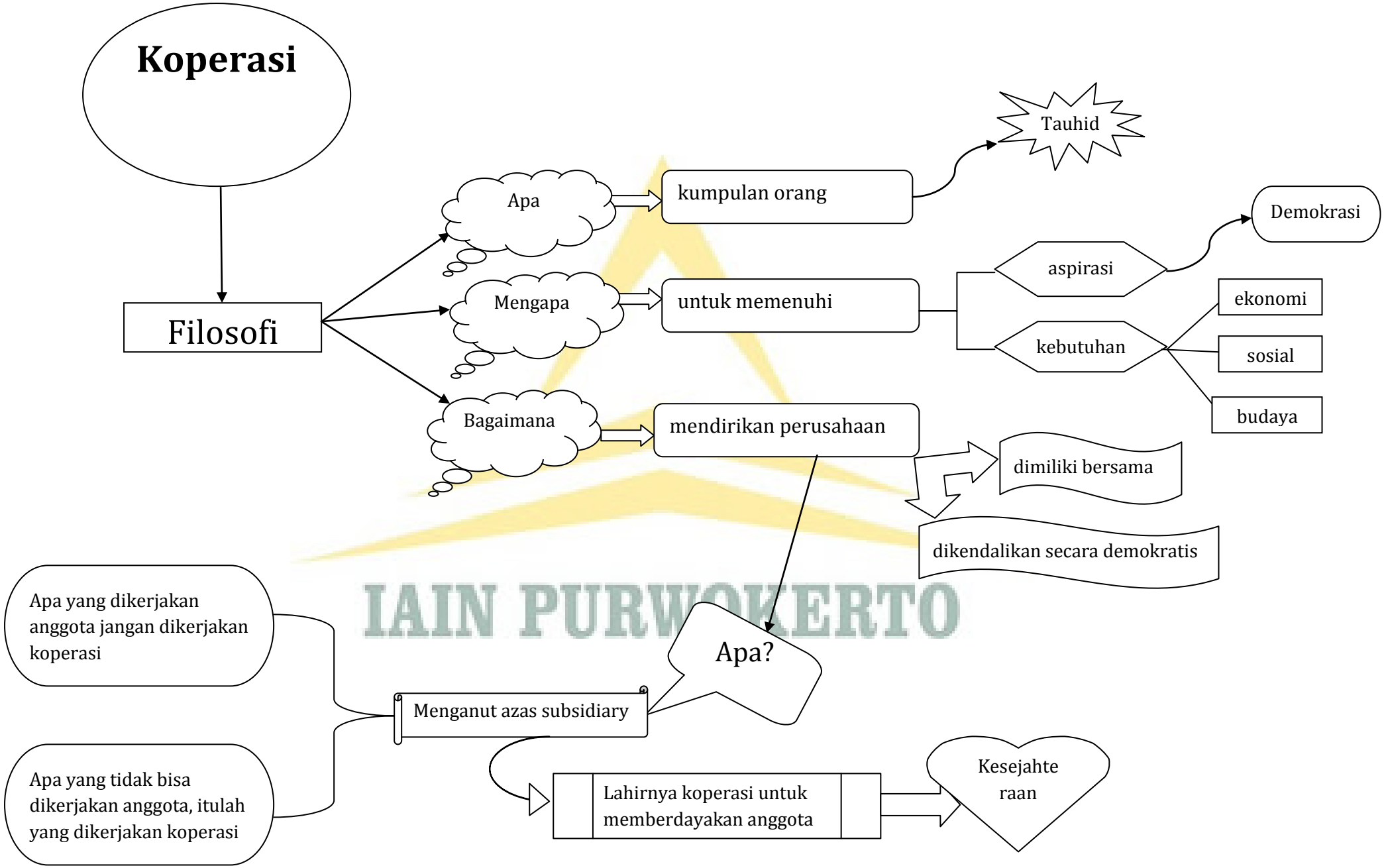

IAIN PURWOKERTO

TIME SCHEDULE

PROKER ORGANISASI & PERSONALIA TAHUN 2013

No	Program	Waktu Pelaksanaan											
		Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr
1.	Filosofis Kartu Anggota	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
2.	Training Motivasi dan Inspirasi Karyawan		•			•			•			•	
3.	Infiltrasi Anggota	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
4.	Risalah GM	•			•			•			•		
5.	SiSehat Peduli Sehat		•	•									
6.	Kreatifitas Anggota	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
7.	Aplikasi Meja Café						•						•
8.	Patung						•						•
9.	Pohon harapan			•									
10.	Facebook	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
11.	Website SiSehat	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
12.	Buletin	•		•		•		•		•		•	

IAIN PURWOKERTO

13.	Oase												
14.	SiSehat Corner	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
15.	Kalender Edukatif								•				
16.	Pokja Perubahan Peraturan Perusahaan	•	•	•									
17.	Data Bank Anggota	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
18.	Data Bank Karyawan	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
19.	Eksternal												
20.	Agenda RAT												•

IAIN PURWOKERTO

VISI, MISI, DAN MOTTO

KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA "SEHAT"

RSUD Prof. Dr. MARGONO SOEKARJO PURWOKERTO

VISI

Menjadi Tauladan Bagi Koperasi-Koperasi di Jawa Tengah

MISI

1. Membangun koperasi yang mengakar
2. Membangun usaha-usaha yang profesional

MOTTO

IAIN PURWOKERTO

1. Spirit Komunitas: "Kebahagiaan tidak datang tiba-tiba"
2. Spirit Pelayanan : "Kamu, Aku dan Dia adalah Kita"

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Ketua KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

1. Kenapa dinamakan KPRI "Sehat"?
2. Bagaimana perkembangan KPRI "Sehat" dari tahun ke tahun?
3. Apakah yang Bapak ketahui tentang pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
4. Apakah tujuan dari pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
5. Apakah KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo melakukan pemberdayaan ekonomi kerakyatan? (sertakan contohnya)
6. Program apa saja yang disediakan oleh KPRI "Sehat" dalam mendukung pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
7. Apakah Bapak turut mengawasi jalannya program-program KPRI "Sehat"?
8. Menurut Bapak, apakah selama ini program-program KPRI "Sehat" telah berjalan dengan baik? (uraikan alasannya)
9. Menurut Bapak, keunggulan apa saja yang dimiliki oleh KPRI "Sehat" dibandingkan dengan koperasi yang lain?
10. Langkah-langkah apa saja yang Bapak tempuh untuk membentuk anggota koperasi yang loyal?
11. Langkah-langkah apa saja yang Bapak tempuh untuk membentuk pengurus koperasi yang komitmen terhadap tugasnya?

IAIN PURWOKERTO

12. Bagaimana cara membentuk kerjasama yang baik dan membangun rasa kekeluargaan diantara para penggurus, anggota dan karyawan KPRI "Sehat"?
13. Menurut Bapak, apa saja faktor pendukung dan penghambat bagi KPRI "Sehat" dalam melaksanakan pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
14. Menurut Bapak, apakah anggota-anggota KPRI "Sehat" sejahtera berkat bergabung menjadi anggota KPRI "Sehat"?
15. Apa saja manfaat KPRI "Sehat" untuk masyarakat luas?

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : *General Manager* KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

1. Menurut Bapak, apakah yang dimaksud dengan pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
2. Apakah tujuan dari pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
4. Apakah KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo melakukan pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
5. Apa tugas dari *General Manager* KPRI "Sehat"?
6. Apa saja macam-macam usaha yang ada di KPRI "Sehat"?
7. Usaha apa saja yang mendukung terhadap pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
8. Berapa omset usaha KPRI "Sehat" setiap harinya?
9. Siapa saja yang berkontribusi dalam memajukan usaha KPRI "Sehat"? (uraikan kontribusinya)
10. Apakah pihak KPRI "Sehat" melakukan pendampingan usaha untuk masyarakat?
11. Bagaimana strategi atau manajemen untuk memajukan usaha KPRI "Sehat"?
12. Berapa jumlah karyawan KPRI "Sehat" saat ini?
13. Apa saja hak dan kewajiban karyawan KPRI "Sehat"?

IAIN PURWOKERTO

14. Manfaat apa saja yang diperoleh ketika menjadi karyawan KPRI “Sehat”?
15. Adakah kendala dalam menjalankan usaha-usaha KPRI “Sehat”? (uraikan kendalanya)
16. Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala usaha KPRI “Sehat”?
17. Adakah perbedaan antara usaha-usaha yang dilakukan oleh KPRI “Sehat” dengan lembaga-lembaga yang lain?
18. Apa saja manfaat yang diberikan oleh KPRI “Sehat” untuk anggota dan masyarakat luas?

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Kepala Bagian Organisasi KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

1. Apakah yang Bapak ketahui tentang pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
2. Apakah KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo melakukan pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
3. Apa saja macam-macam kegiatan yang ada di KPRI "Sehat"?
4. Adakah kegiatan pendidikan rutin di KPRI "Sehat"? (uraikan kegiatannya)
5. Kegiatan apa saja yang mendukung terhadap pemberdayaan ekonomi kerakyatan?
6. Adakah kegiatan sosial di KPRI "Sehat"? (uraikan kegiatannya)
7. Berapa jumlah anggota KPRI "Sehat" saat ini?
8. Bagaimana cara menjadi anggota KPRI "Sehat"?
9. Anggota KPRI "Sehat" berasal dari kalangan mana saja?
10. Apa saja hak dan kewajiban anggota KPRI "Sehat"?
11. Berapa besarnya Simpanan Pokok dan Simpanan wajib yang harus dibayarkan oleh anggota KPRI "Sehat"?
12. Apa konsekuensinya jika anggota tidak melaksanakan kewajibannya?
13. Apa saja manfaat menjadi anggota KPRI "Sehat"?
14. Adakah pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) untuk kesejahteraan anggota KPRI "Sehat"? (jika ada, bagaimana mekanisme pembagiannya)
15. Prestasi apa saja yang pernah diperoleh oleh KPRI "Sehat"?

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Anggota KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

1. Apa alasan Bapak/Ibu menjadi anggota KPRI "Sehat"?
2. Bagaimana caranya untuk menjadi anggota KPRI "Sehat"?
3. Sudah berapa lama menjadi anggota KPRI "Sehat"?
4. Apa saja manfaat yang Bapak/Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?
5. Adakah perbedaan yang Bapak/Ibu rasakan ketika sebelum menjadi anggota KPRI "Sehat" dengan setelah menjadi anggota KPRI "Sehat"?
6. Kegiatan apa saja yang Bapak/Ibu ikuti di KPRI "Sehat"?
7. Program atau kegiatan apa saja di KPRI "Sehat" yang menurut Bapak/Ibu menarik dan bermanfaat untuk anggota?
8. Apa saja hak dan kewajiban menjadi anggota KPRI "Sehat"?
9. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika anggota tidak melaksanakan kewajibannya sebagai anggota KPRI "Sehat"?
10. Suka duka apa saja yang Bapak/Ibu rasakan selama menjadi anggota KPRI "Sehat"?
11. Apa harapan Bapak/Ibu sebagai anggota KPRI "Sehat"?
12. Apakah Bapak/Ibu ikut berpartisipasi aktif dalam kemajuan KPRI "Sehat"? (sebutkan bentuk partisipasinya)
13. Apakah Bapak/Ibu ikut dilibatkan dalam pengambilan setiap keputusan di KPRI "Sehat"?

IAIN PURWOKERTO

14. Apakah Bapak/Ibu pernah mendapat SHU? (jika pernah, berapa besarnya SHU yang diperoleh?)
15. Dengan menjadi anggota KPRI “Sehat”, apakah kesejaheraan ekonomi Bapak/Ibu semakin meningkat?

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Karyawan KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto

1. Apa alasan Bapak/Ibu memlih menjadi karyawan KPRI "Sehat"?
2. Bagaimana caranya untuk menjadi karyawan KPRI "Sehat"?
3. Sudah berapa lama menjadi karyawan KPRI "Sehat"?
4. Apa saja manfaat yang Bapak/Ibu rasakan selama menjadi karyawan KPRI "Sehat"?
5. Adakah perbedaan yang Bapak/Ibu rasakan ketika sebelum menjadi karyawan KPRI "Sehat" dengan sesudah menjadi karyawan KPRI "Sehat"?
6. Apa saja hak dan kewajiban sebagai karyawan KPRI "Sehat"?
7. Konsekuensi apa yang harus diterima ketika karyawan tidak melaksanakan kewajibannya sebagai karyawan KPRI "Sehat"?
8. Suka duka apa saja yang Bapak/Ibu rasakan selama menjadi karyawan KPRI "Sehat"?
9. Apa harapan Bapak/Ibu sebagai karyawan KPRI "Sehat"?
10. Dengan menjadi karyawan KPRI "Sehat", apakah kesejaheraan ekonomi Bapak/Ibu semakin meningkat?

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN OBSERVASI

Untuk memperoleh data yang akurat, maka penulis mengadakan observasi langsung kepada obyek penelitian guna memperoleh data-data tentang :

1. Letak geografis KPRI “Sehat” RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto.
2. Keadaan gedung KPRI “Sehat” beserta kelengkapan isinya.
3. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan KPRI “Sehat” yang sedang berlangsung.
4. Keadaan alat perlengkapan dan fasilitas KPRI “Sehat” lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan kegiatan-kegiatan di KPRI “Sehat”

IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN DOKUMENTASI

Untuk melengkapi data-data yang penulis perlukan dalam penelitian ini, maka penulis juga menggunakan dokumentasi yang memuat hah-hal sebagaimana berikut:

1. Kronologi berdirinya KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
2. Visi dan Misi KPRI "Sehat" RSUD Prof. Dr. Margono Soekarjo Purwokerto
3. Sarana dan Prasarana yang terdapat di KPRI "Sehat"
4. Data Jumlah dan keadaan pengurus, pengawas, anggota, dan karyawan KPRI "Sehat"
5. Struktur Organisasi KPRI "Sehat"
6. Prestasi KPRI "Sehat"

IAIN PURWOKERTO